

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Michael William P. Soeryadjaya
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Denpasar Raya No. 2,
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : GD. Peluru Block E/139
Tebet, South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director
2. Name : Michael William P. Soeryadjaya
Office Address : Menara Karya 23rd Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1 - 2, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Denpasar Raya No. 2,
Kuningan Timur, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

Michael William P. Soeryadjaya
Direktur/*Director*

JAKARTA

28 Februari/*February* 2023



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian penurunan nilai atas goodwill

Lihat Catatan 2m – Kebijakan akuntansi penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 13 – Goodwill, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki goodwill sebesar AS\$776,9 juta yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. Goodwill tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan dan perdagangan batubara.

Grup menguji penurunan nilai untuk goodwill secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dilakukan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas goodwill pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memahami dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di area yang relevan, dengan perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/izin.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment assessment of goodwill

Refer to Note 2m – Significant accounting policies – Impairment of non-financial assets, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Impairment of non-financial assets and Note 13 – Goodwill, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group held goodwill of US\$776.9 million in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining and trading lines of business.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and performed by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structure and the post-tax discount rates applied.

Based on the results of management's impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.
- We considered the Group's right to explore/exploit in relevant areas by obtaining and assessing supporting documentation such as tenure/permit documents.

- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*-nya, yang antara lain meliputi: proyeksi arus kas, perkiraan harga batubara, perkiraan tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi, cadangan batubara, biaya operasi, dan tingkat diskonto. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis dan tambang yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami melibatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dan perkiraan harga batubara.
- Kami menilai tingkat diskonto dengan merujuknya pada data yang diperoleh secara independen dari informasi publik yang tersedia pada industri pertambangan, untuk mengevaluasi apakah tingkat diskonto yang digunakan oleh manajemen berada dalam kisaran yang dapat diterima.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan proyeksi arus kas tahun 2022 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan dampak potensial dari berbagai hasil yang memungkinkan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Evaluasi atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2u (i) – Kebijakan akuntansi penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dan Catatan 23 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$183,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Evaluation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2u (i) – Significant accounting policies – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3 – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 23 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$183.8 million as at 31 December 2022.



Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately.*



- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 23 to the consolidated financial statements against the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Februari/February 2023

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Adaro Energy Indonesia Tbk.
00217/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/II/2023

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4,067,358	1,811,141	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	4,110	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	647,153	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	104,923	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	199,200	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	44,386	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	39,196	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	17,821	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	159,121	-	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	3,059	4,782	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	15,616	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>17,366</u>	<u>25,467</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>5,319,309</u>	<u>2,838,132</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	44,422	40,220	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	492,363	161,653	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	90,299	10,786	Other receivables - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	1,277,509	831,991	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	383	20,607	Loans to third parties - non-current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	140,594	Loans to related parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	38,955	21,108	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	2,969	3,306	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,033,258	1,217,484	Mining properties
Aset tetap	10	1,451,993	1,397,105	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset takberwujud		5,279	4,849	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		19,030	20,018	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	34e	81,263	92,933	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>7,738</u>	<u>9,207</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>5,462,998</u>	<u>4,748,804</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>10,782,307</u>	<u>7,586,936</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	333,212	272,409	Trade payables
Utang dividen	28	532,495	378,524	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	164,056	59,936	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,430	4,671	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	34c	1,144,085	324,807	Corporate income tax payable -
- Pajak lainnya	34c	31,962	20,637	Other taxes payable -
Utang royalti	16	49,511	16,773	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	32,755	51,765	Lease liabilities -
- Utang bank	20	142,945	218,971	Bank loans -
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	5,940	4,256	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		<u>9,121</u>	<u>8,809</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>2,447,512</u>	<u>1,361,558</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	18	3,256	3,614	Loans from third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	34,895	42,271	Lease liabilities -
- Utang bank	20	667,904	550,594	Bank loans -
Senior Notes	21	700,890	740,118	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	34e	163,410	187,396	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	59,288	66,869	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	<u>177,814</u>	<u>176,201</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,807,457</u>	<u>1,767,063</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>4,254,969</u>	<u>3,128,621</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	26	153,614	7,852	Difference in value from non-controlling interests
Saham treasuri	24	(139,936)	(97,070)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	68,588	68,588	Appropriated
Belum dicadangkan	27	4,412,865	2,714,907	Unappropriated
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		32,035	(54,931)	Other comprehensive income/(loss)
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6,024,600	4,136,780	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	502,738	321,535	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		6,527,338	4,458,315	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,782,307	7,586,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan usaha	30	8,102,399	3,992,718	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	<u>(3,449,427)</u>	<u>(2,222,972)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		4,652,972	1,769,746	Gross profit
Beban usaha	32	(375,490)	(185,045)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	33	<u>30,865</u>	<u>(56,422)</u>	Other income/(expenses), net
Laba usaha		<u>4,308,347</u>	<u>1,528,279</u>	Operating income
Biaya keuangan		(89,314)	(83,334)	Finance costs
Penghasilan keuangan		47,647	34,003	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	<u>209,539</u>	<u>7,303</u>	Share in net profit of joint ventures
		<u>167,872</u>	<u>(42,028)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		4,476,219	1,486,251	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	<u>(1,645,096)</u>	<u>(457,658)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>2,831,123</u>	<u>1,028,593</u>	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(1,229)	(72)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(48,013)	(1,898)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	140,911	63,343	Share of other comprehensive income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas		-	8,288	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	34d	<u>-</u>	<u>(3,730)</u>	Income tax relating to these items
		<u>91,669</u>	<u>65,931</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain				Other comprehensive income/ (loss) for the year:
tahun berjalan: (lanjutan)				<i>(continued)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6a	(5,309)	12,838	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja		1,227	(162)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	34d	<u>4,218</u>	<u>(95)</u>	<i>Income tax relating to this item</i>
		<u>136</u>	<u>12,581</u>	
		<u>91,805</u>	<u>78,512</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>2,922,928</u>	<u>1,107,105</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,493,080	933,492	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>338,043</u>	<u>95,101</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>2,831,123</u>	<u>1,028,593</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,584,924	1,009,826	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	29	<u>338,004</u>	<u>97,279</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>2,922,928</u>	<u>1,107,105</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.08032	0.02927	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		0.08032	0.02927	<i>Diluted (full amount) -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity				Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)									Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedqes	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Total	Total	Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated											
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	-	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021		
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	933,250	(1,797)	4,033	62,931	11,409	1,009,826	97,279	1,107,105	<i>Total comprehensive income for the year</i>		
Pembelian saham treasuri (Catatan 24)	-	-	(97,070)	-	-	-	-	-	-	-	(97,070)	-	(97,070)	<i>Purchase of treasury shares (Note 24)</i>		
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,097	37,097	<i>Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 29)</i>		
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4,353)	(4,353)	<i>Acquisition of non-controlling interests (Note 29)</i>		
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	8,760	-	-	-	-	-	-	8,760	-	8,760	<i>Transactions with non-controlling interests</i>		
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	(496,816)	-	-	-	-	(496,816)	(48,122)	(544,938)	<i>Dividends (Notes 28 and 29)</i>		
Saldo pada 31 Desember 2021	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	-	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 31 December 2021		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity													
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saham treasuri/ Treasury shares	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income				
Saldo pada 1 Januari 2022	342,940	1,154,494	(97,070)	7,852	68,588	2,714,907	(19,970)	-	(51,940)	16,979	4,136,780	321,535	4,458,315	Balance as at 1 January 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,497,958	(47,933)	-	140,911	(6,012)	2,584,924	338,004	2,922,928	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri (Catatan 24)	-	-	(42,866)	-	-	-	-	-	-	-	(42,866)	-	(42,866)	Purchase of treasury shares (Note 24)
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 29)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,735	23,735	Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests (Note 29)
Transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 26)	-	-	-	145,762	-	-	-	-	-	-	145,762	-	145,762	Transactions with non-controlling interests (Note 26)
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali (Catatan 29 dan 44)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31,244	31,244	Advance share subscription from non-controlling interests (Notes 29 and 44)
Dividen (Catatan 28 dan 29)	-	-	-	-	-	(800,000)	-	-	-	-	(800,000)	(211,780)	(1,011,780)	Dividends (Notes 28 and 29)
Saldo pada 31 Desember 2022	342,940	1,154,494	(139,936)	153,614	68,588	4,412,865	(67,903)	-	88,971	10,967	6,024,600	502,738	6,527,338	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		7,897,725	3,752,731	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(1,716,831)	(1,236,982)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran biaya karyawan		(237,727)	(197,278)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga		29,036	12,840	Receipts of finance income
Pembayaran royalti		(1,182,467)	(534,461)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(850,013)	(299,793)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		3,704	3,457	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan (Pembayaran)/penerimaan lain-lain, neto		(74,075)	(70,189)	Payments of finance costs
		<u>(5,098)</u>	<u>6,007</u>	Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>3,864,254</u>	<u>1,436,332</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian investasi lain-lain		(344,940)	(112,920)	Purchase of other investments
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(382,379)	(152,911)	Payments for addition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		138,769	13,607	Proceeds from sales of other investments
Pembelian <i>Senior Notes</i>	21	(42,927)	-	Purchase of Senior Notes
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(19,606)	(27,055)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(1,624)	(748)	Payments for addition of intangible assets
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi		1,708	-	Receipts from repayment of loans given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga		(149,034)	(20,486)	Loan given to third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain		131,764	-	Receipts from other receivables
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak ketiga		-	248	Loan repayments from third parties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		1,761	2,827	Proceeds from disposal of fixed assets
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(16,020)	(4,499)	Placement of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen dari investasi pada ventura bersama	11	8,775	-	Dividends received from investments in joint ventures
Penerimaan dari pencairan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		10,400	400	Proceeds from withdrawal of restricted cash and time deposits
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		(103,843)	(197,588)	Payments for additional investment in joint ventures
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi		-	(145,487)	Loan given to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(767,196)</u>	<u>(644,612)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	26	66,700	-	<i>Receipts of deferred consideration from non-controlling interest</i>
Penerimaan utang bank		418,520	813,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank		(372,430)	(672,900)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		-	3,614	<i>Proceeds from loan from third parties</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	18	(358)	(9,046)	<i>Repayments of loan from third parties</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	28	(650,000)	(146,816)	<i>Payments of dividends to the Company's shareholders</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(207,809)	(17,339)	<i>Payments of dividends to non-controlling interests</i>
Pembayaran liabilitas sewa	38	(53,369)	(57,472)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman		(11,644)	(10,897)	<i>Payments of loan-related costs</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali		23,697	46,574	<i>Proceeds of capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak		-	(1,443)	<i>Payments of share issuance costs of subsidiary</i>
Pembayaran untuk pembelian saham treasury		(42,866)	(97,070)	<i>Payments for purchase of treasury shares</i>
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	29	31,244	-	<i>Receipts of advance share subscription from non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	(3,627)	<i>Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(798,315)</u>	<u>(153,422)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		2,298,743	638,298	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,811,141	1,173,703	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(42,526)	(860)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>4,067,358</u>	<u>1,811,141</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 38 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 16 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 16 Februari 2022.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha entitas anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplement No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004, dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change by Deed No. 16 dated 15 February 2022 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, to change the Company's name to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. This amendment to the Articles of Association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011776.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 16 February 2022.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are conducting business in the field of head office and management consulting activities (for the Company's subsidiaries' business activities which include mining, quarrying, mining support services, trading, transportation, warehousing and transportation support services, cargo handling (stevedoring), sea port service activities, agriculture, construction, repair and installation of machines, power supply, water treatment, forestry and industry).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara langsung pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat (*Ultimate Beneficial Owner*) Perusahaan, karena Pemilik Manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

Berdasarkan Akta No. 15 tertanggal 15 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Theodore Permadi Rachmat	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Arini Saraswaty Subianto	: <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Mohammad Effendi	: <i>Independent Commissioners</i>
	: Budi Bowoleksono	
Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: Julius Aslan	: <i>Directors</i>
	: Chia Ah Hoo	
	: M. Syah Indra Aman	
	: Michael William P. Soeryadjaya	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's direct controlling parent entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to directly determine the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the Company without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

Based on Deed No. 15 dated 15 February 2022 made before Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 was as follows:

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 11 Juni 2019 *juncto* Akta No. 31 tertanggal 20 Mei 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Raden Pardede*	:	Independent Commissioners
		Mohammad Effendi		
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		

*) Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri Dr. Ir. Raden Pardede dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
Anggota	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 12.320 karyawan tetap (tidak diaudit) (2021: 9.711 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Based on Deed No. 9 dated 11 June 2019 *juncto* Deed No. 31 dated 20 May 2021, both made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 was as follows:

	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
	:	Arini Saraswaty Subianto	:	Commissioner
	:	Dr. Ir. Raden Pardede*	:	Independent Commissioners
		Mohammad Effendi		
	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
	:	Julius Aslan	:	Directors
		Chia Ah Hoo		
		M. Syah Indra Aman		

*) On 11 November 2021, the Company received Dr. Ir. Raden Pardede's notice of resignation from his position as the Independent Commissioner of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	:	Mohammad Effendi	:	Chairman
	:	Ignatius Robby Sani	:	Members
		Lindawati Gani		

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 12,320 permanent employees (unaudited) (2021: 9,711 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the
structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2022	2021	2022	2021
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Indonesia	2007	100%	100%	7,732,068	6,180,893
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2002	100%	100%	784,383	636,796
PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	309,694	386,954
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("AMI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Indonesia	2016	84%	84%	1,286,625	965,703
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	6,854	1,197
PT Adaro Clean Energy Indonesia ("ACEI") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	91,892	53
PT Adaro Power ("AP") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	1,097,432	608,329
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	1992	88%	88%	4,226,482	3,145,543
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	72,229	64,062
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	98	100
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling service</i>	Indonesia	1997	100%	100%	66,771	77,349
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	100%	100%	93,887	101,855
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	90%	90%	2,071,562	1,565,525
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	90%	90%	1,584,616	1,275,889
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS") ^{c)}	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2001	90%	90%	1,077,139	964,712
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	424,440	376,516
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	30%	30%	21,141	11,850
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2006	100%	100%	274	283

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2022	2021	2022	2021
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</i>							
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	663,632	558,677
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	100%	100%	496,142	401,229
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut domestik/ <i>Domestic sea transportation</i>	Indonesia	2004	100%	100%	25,399	23,722
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ <i>Trading and power plant services</i>	Indonesia	2013	100%	100%	143,782	144,125
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/ <i>Services</i>	Indonesia	2013	100%	100%	11,415	14,279
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa/ <i>Services</i>	Indonesia	2016	100%	100%	13,095	12,242
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling service</i>	Indonesia	2013	100%	100%	7,999	5,969
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2019	75%	75%	195,147	124,843
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	61%	61%	1,319	1,231
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/ <i>Services</i>	Indonesia	-	100%	100%	53,089	23,611
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/ <i>Services</i>	Indonesia	2007	100%	100%	5,712	5,487
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	-	100%	100%	72,229	51,728
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ <i>Farming</i>	Indonesia	2016	100%	100%	5,925	6,004
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	75%	75%	52,586	54,329
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2014	75%	75%	198,730	133,377
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2016	75%	75%	266,529	163,997
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100%	100%	21,966	17,949
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ <i>Water treatment</i>	Indonesia	2016	100%	100%	7,202	6,853
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG") ^{d)}	Pengolahan air/ <i>Water treatment</i>	Indonesia	2016	100%	100%	9,920	9,693

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</i>							
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	84%	84%	76,196	79,678
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	5,525	1,853
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	13,865	13,784
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,305	2,570
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	84%	84%	2,644	3,126
PT Maruwei Coal ("MC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2020	84%	84%	945,006	811,434
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	100%	100%	177	185
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	75%	75%	105	11
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90%	90%	834,779	740,987
PT Alam Sukses Lestari ("ASL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	100%	100%	2,538	2,308
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2018	100%	100%	13,382	10,690
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	85%	85%	1,322	250
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2021	90%	90%	6,389	6,588
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Pengolahan air dan lumpur/ Water and mud treatment	Indonesia	2019	60%	60%	11,725	8,583
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	90%	90%	444	451
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	84%	1,019,620	882,425
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	55%	55%	21,166	11,865
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	100%	149,682	20
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa/Services	Indonesia	-	100%	100%	2,856	806
PT Batam Surya Energi ("BSE") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	100%	2,594	27
PT Batam Sarana Surya ("BSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,582	13

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2022	2021	2022	2021
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)</i>							
PT Karimun Sarana Surya ("KSS")	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	100%	2,229	13
PT Persada Wana Lestari ("PWL") ^{b)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	17	-
PT Cakra Wana Lestari ("CWL") ^{b)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	316	-
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL") ^{b)}	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	100%	-	17	-
PT Adaro Tirta Wening ("ATW") ^{b)}	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	-	100%	-	428	-
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") ^{b)}	Pengolahan logam/ Metal processing	Indonesia	-	84%	-	144,459	-
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") ^{b)}	Penyediaan tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	90%	-	233,899	-
Adaro Solar International Pte. Ltd. ^{b)}	Transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik/ Transmission, distribution and sale of electricity	Singapura/ Singapore	-	100%	-	66	-
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB") ^{b)}	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	-	100%	-	640	-
PT Kalimantan Energi Hijau ("KEH") ^{a), e)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	70,480	-
PT Pembangkit Indonesia Alfa ("PIA") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	19	-
PT Pembangkit Indonesia Gamma ("PIG") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	14	-
PT Pembangkit Indonesia Delta ("PID") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	74	-
PT Pembangkit Indonesia Eta ("PIEta") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	245	-
PT Pembangkit Indonesia Epsilon ("PIEps") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	792	-
PT Pembangkit Indonesia Zeta ("PIZ") ^{e)}	Penyedia tenaga listrik/ Electric power supply	Indonesia	-	100%	-	14	-
PT Mentarang Tirta Energi ("MTE") ^{e)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	100%	-	58,202	-
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI") ^{a) b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	84%	-	154,738	-
PT Karimun Industri Surya Semesta ("KISS") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	90%	-	25	-

a) dan entitas anaknya/and its subsidiaries

b) didirikan pada tahun 2022/established in 2022

c) dahulu dikenal sebagai Coaltrade Service International Pte Ltd/formerly known as Coaltrade Service International Pte Ltd

d) dahulu dikenal sebagai PT Drupadi Tirta Gresik/formerly known as PT Drupadi Tirta Gresik

e) diakuisisi pada tahun 2022/acquired in 2022

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian**

Kegiatan AI berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996, tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation**

AI's activity were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2021, AI telah mengajukan permohonan kelanjutan operasi pertambangan AI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") disertai dengan persyaratan administratif, teknis, finansial, dan persyaratan lingkungan yang diperlukan kepada otoritas Pemerintah terkait.

AI telah menerima IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah AI berstatus sebagai pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sejak 1 Januari 2023 (Catatan 40o).

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, beberapa ketentuan perpajakan dan PNBP berdasarkan PKP2B sebelumnya masih berlaku sampai akhir tahun fiskal 2022, termasuk iuran tetap, pemotongan dan pemungutan pajak, bea meterai, bea masuk dan cukai, royalti sebesar 13,5%, dan PNBP lainnya, Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") sebesar 45%, pajak bumi dan bangunan serta pajak daerah lainnya dibayarkan sekaligus dan pajak penjualan. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") dapat berlanjut untuk dikompensasikan terhadap bagian Pemerintah.

Pendapatan AI mencerminkan 100% penjualan batubara. Beban royalti kepada Pemerintah disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 31).

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

In July 2021, AI submitted the application for the continuation of AI's mining operation under a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") together with the required administrative, technical, financial, and environmental requirements to the relevant Government authority.

AI has received an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

After AI has status as an IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation holder, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenue ("PNBP") will be implemented in accordance with the prevailing regulations from 1 January 2023 (Note 40o).

In accordance with the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, some provisions for taxes and PNBP under the CCA are still in force until the end of the 2022 fiscal year, including dead rent, withholding and collection tax, stamp duty, import duties, royalties of 13.5% and other PNBP, Corporate Income Tax ("CIT") of 45%, land and building tax and other regional taxes paid in a lump sum and sales tax. Vehicle fuel tax ("PBBKB") can also continue to be offset against the Government's share.

AI's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales. The Government royalty expense is presented as part of cost of sales in the consolidated statements of profit or loss (Note 31).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo menyetujui untuk mengganti royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo menyetujui untuk mengubah jumlah pembagian imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 13 November 2020, IBT dan Pelindo menandatangani Addendum No. 2 pada Perjanjian yang menyetujui definisi dan daftar aset yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo dan daftar aset yang akan tetap menjadi milik IBT pada saat habisnya masa berlaku Perjanjian.

Sejak tanggal 1 April 2022, berdasarkan Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pelindo, dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT"), pada 6 Desember 2022, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fee* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian ini dialihkan kepada PMT.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Agreement"). Under the terms of the Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997 and has an obligation to pay royalties to Pelindo based on a certain percentage of the revenue from management services for the coal bulk terminal.

On 18 August 2009, IBT and Pelindo amended the Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the amendment, IBT has an obligation to pay Pelindo a share of the handling fee at a certain amount per tonne for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 9 February 2011, IBT and Pelindo further agreed to amend the royalty or the share of handling fee for the management of the coal bulk terminal services from a certain percentage of the revenue to a fixed rate per tonne.

On 1 October 2014, IBT and Pelindo agreed to amend the shared amount of handling fees per kilolitre for unloading and loading liquid bulk terminal activities.

On 13 November 2020, IBT and Pelindo entered into Addendum No. 2 of the Agreement to approve the definition and list of assets that will be transferred to become the property of Pelindo and assets that will remain the property of IBT upon the expiration of the Agreement.

Since 1 April 2022, in accordance with the Partial Novation Agreement of the Agreement that was made and signed by and among IBT, Pelindo, and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") on 6 December 2022, all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fee and dock services under the Agreement are transferred to PMT.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang tender mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukkan ini. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal dimana biaya jasa utilisasi alur ditagihkan oleh Ambapers pada tanggal 1 Januari 2009. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau penolakan perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Barito untuk memperpanjang jangka waktu Kerjasama untuk lima tahun berikutnya, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement (continued)

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

e. Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership tender winner to execute the dredging of the Ambang Barito Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers on 1 January 2009. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito Channel Management Cooperation Agreement to extend the term of the agreement for the next five years, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029.

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from the management of channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara Adaro MetCoal
("AMC"), PC dan RC**

LC, JC, KC, MC dan SBC (entitas-entitas tersebut secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas AMC") serta PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**f. Adaro MetCoal ("AMC"), PC and RC Coal
Contracts of Work ("CCoWs")**

LC, JC, KC, MC and SBC (these entities collectively referred to as "AMC entities") and also PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/ The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	PC	19 April 1999	14 November 2017	38,040	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	RC	6 September 2000	14 November 2017	36,490	-	-	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
3	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
4	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
5	KC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
6	MC	19 Februari/ February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
7	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Ministry of Energy and Mineral Resources

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari entitas-entitas AMC, PC dan RC.

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest is for a 30-year period from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the written requests from AMC entities, PC and RC.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (2021: PKP2B) yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki setiap entitas AMC, PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business Permits

As at 31 December 2022 and 2021, other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (2021: CCA) entered into by AI and CCoWs entered into by the AMC entities, PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited) (Hektar/ Hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/ TAMBEN/2011	9 Maret/ March 2011	Bupati Muara Enim/Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 0466 K/30/ MEM/2015*	12 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0427 K/30/ MEM/2015*	10 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/ until 2029	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
5	No. 0636 K/30/ MEM/2015	24 Februari/ February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/ until 2034	2,500	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("Menteri ESDM") dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources ("Minister of EMR") due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki beberapa pinjaman yang mengacu pada *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022 atau selambat-lambatnya pada tanggal dimana LIBOR sudah tidak tersedia lagi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AI telah mengubah acuan suku bunga pinjamannya dari LIBOR menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") (Catatan 20a). Perjanjian pinjaman bank lainnya masih dalam proses amandemen.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, revisi PSAK No. 101 dan 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has several loans that refer to the *US Dollar London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and extend beyond 2022 or no later than the date when LIBOR is no longer available. As at the completion date of these consolidated financial statements, AI has amended interest benchmark reference of its loan from LIBOR to *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") (Note 20a). The other bank loan agreements are still in the amendment process.

New standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Revision to SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"
- Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"
- Revision to SFAS No. 109, "Zakah, Infaq and Sadaqah Accounting"

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants", Amendment to SFAS No. 73, revisions to SFAS No. 101 and 109 which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments and revisions on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Accounting for associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>2022</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.64
Dolar Singapura ("S\$")	0.74
Dolar Australia ("A\$")	0.67
Euro ("€")	1.06

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<u>2021</u>
Rupiah 10,000 ("Rp")	0.70
Singapore Dollars ("S\$")	0.74
Australian Dollars ("A\$")	0.72
Euro ("€")	1.13

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayar terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan setiap tahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal and electricity sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (i). Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(ii). Financial assets measured at FVTPL (continued)

- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.

(iii). Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Lihat Catatan 2j untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii). Financial assets measured at FVOCI (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Refer to Note 2j for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

i. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

ii. Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

i. Fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

ii. Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

ii. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

ii. Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

k. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	4 - 30	<i>Infrastructure</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plants</i>
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 30	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Kapal	5 - 25	<i>Vessels</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	10 - 20	<i>Roads and bridges</i>

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, entitas-entitas AMC, PC and RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP") LSA, SCM dan MIP, sebagai berikut:

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, the AMC entities, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or LSA, SCM and MIP's Mining Business Licence ("IUP"), as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	3 - 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	3 - 20	<i>Infrastructure</i>
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 25	<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	2 - 10	<i>Office equipment</i>
Fasilitas peremukan dan pengolahan	2 - 30	<i>Crushing and handling facilities</i>
Jalan dan jembatan	2 - 30	<i>Roads and bridges</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2m).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukuan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed assets (continued)

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2m).

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

p. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

p. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Stripping costs (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Investasi pada emas

Investasi pada emas dimiliki untuk kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Investasi pada emas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, setiap akhir periode pelaporan, investasi pada emas diukur pada nilai wajar dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Dikarenakan emas memiliki umur manfaat tidak terbatas, maka emas tidak diamortisasi.

r. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Investment in gold

Investment in gold is held for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment in gold is initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequently, at the end of each reporting period, investment in gold is measured at fair value and any changes in fair value are recognised in profit or loss.

Since gold has an indefinite useful life, it is not subject to amortisation.

r. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases (continued)

The Group as a lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct costs incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components for leases by class of underlying asset.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisi

u. Provisions

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang**

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and mine
closure**

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions (continued)

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and mine closure (continued)

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

x. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

aa. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

ab. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

ab. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ac. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ad. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

**ii. Pendapatan jasa penambangan dan
logistik, termasuk jasa sewa dan jasa
lainnya**

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan dari jasa pertambangan dan logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Pendapatan penjualan listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

iv. Komponen pembiayaan

Pendapatan keuangan dari pengaturan jasa konsesi merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun selain penghasilan keuangan yang timbul atas piutang jasa konsesi. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun terkait dengan nilai waktu uang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

**ii. Rendering of mining and logistics
services, including rental and other
services**

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from mining and logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. Sales of electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

iv. Financing component

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year, other than finance income from service concession arrangements. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**ad. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

ae. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ad. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

ae. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

af. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus untuk AI, tarif pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 45%, sesuai dengan PKP2B yang mana berlaku efektif sampai dengan akhir periode fiskal 2022 yang tertuang dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 3). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini AI akan dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Current and deferred income tax
(continued)**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AI, the tax rate used as at 31 December 2022 is 45%, as stipulated in the CCA which is effective until the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 3). Starting 1 January 2023, the current income tax charge of AI will be calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**af. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pembayaran lain ke Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI atau PKP2B entitas-entitas AMC, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas pertambangan lain di dalam Grup tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti dalam PKP2B AI masih berlaku hingga akhir tahun fiskal 2022 (Catatan 1c).

ag. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**af. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue. For such arrangements, current and deferred income tax is provided on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA or the AMC entities, PC and RC's CCoWs or the IUPs of other mining entities in the Group do not satisfy these criteria, therefore, they are recognised as current provisions and included in cost of revenue. The obligations arising from exploitation fees or royalty arrangements under AI's CCA are still applicable until the end of the 2022 fiscal year (Note 1c).

ag. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Provision for ECL of financial assets (continued)*

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of the use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian tertanggal 13 September 2022, ketentuan perpajakan yang diatur dalam PKP2B masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2022.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Leases (continued)

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

- Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCA involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCA. In accordance with the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation dated 13 September 2022, the provisions for taxation set forth in the CCA are still valid until the end of 2022.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA, dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Income taxes and other taxes (continued)*

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- *Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure*

As discussed in Note 41 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, JC, LC, MC, SCM, LSA and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

As discussed in Note 2u to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Pension obligations*

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kewajiban pensiun (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 43(2) untuk informasi lebih lanjut.

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Pension obligations (continued)*

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

- *Fair value estimation*

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 43(2) for further disclosures.

- *Interests in joint arrangements*

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kepentingan dalam pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP"), dan PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 11 untuk informasi lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Interests in joint arrangements (continued)*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), PT Tanjung Power Indonesia ("TPI"), Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP"), and PT Kayan Hydropower Nusantara ("KHN"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 11 for further information.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	46	55
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	122,541	138,752
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	65,103	10,551
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	40,513	7,699
PT Bank UOB Indonesia	38,973	6,006
PT Bank DBS Indonesia	26,362	9,196
PT Bank BTPN Tbk	21,965	180,346
PT Bank Permata Tbk	8,654	11,604
Lain-lain	11,506	24,560
Total rekening - Rupiah	<u>335.617</u>	<u>388.714</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk
Others
Total Rupiah accounts

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank - Dolar AS			Cash in banks - US Dollars
Bank Mandiri	1,013,188	227,900	Bank Mandiri
BRI	640,338	146,635	BRI
PT Bank UOB Indonesia	332,903	206,392	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	205,067	27,832	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN Tbk	191,973	19,650	PT Bank BTPN Tbk
DBS Bank Ltd	174,471	59,210	DBS Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia	99,109	62,036	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	70,280	79,428	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank Permata Tbk	70,256	51,043	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	56,537	60,063	PT Bank Maybank Indonesia
Standard Chartered Bank	38,452	14,226	Standard Chartered Bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	31,243	36,591	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
United Overseas Bank Ltd	29,599	59,270	United Overseas Bank Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,928	84,306	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	1,062	57,969	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
Lain-lain	<u>2,205</u>	<u>471</u>	Others
Total rekening - Dolar AS	<u>2,961,611</u>	<u>1,193,022</u>	Total US Dollar accounts
Kas di bank - Mata uang lain			Cash in banks - Other currencies
Lain-lain	<u>1,359</u>	<u>1,105</u>	Others
Total kas di bank	<u>3,298,587</u>	<u>1,582,841</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	57,240	14,874	PT Bank OCBC NISP Tbk
BRI	48,979	8,410	BRI
Lain-lain	<u>3,895</u>	<u>700</u>	Others
Total deposito berjangka - Rupiah	<u>110,114</u>	<u>23,984</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk	338,611	147,239	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	230,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	45,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	25,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BRI	<u>-</u>	<u>57,022</u>	BRI
Total deposito berjangka - Dolar AS	<u>658,611</u>	<u>204,261</u>	Total US Dollar time deposits
Total deposito berjangka	<u>768,725</u>	<u>228,245</u>	Total time deposits
Total	<u>4,067,358</u>	<u>1,811,141</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijamin.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	1.35% - 6.70%	1.90% - 5.25%
Dolar AS	0.25% - 4.50%	0.05% - 2.75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2022	2021
Rupiah	1.35% - 6.70%	1.90% - 5.25%
US Dollars	0.25% - 4.50%	0.05% - 2.75%

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	2022	2021
Kas di bank - Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	4,110	3,024
Deposito berjangka - Rupiah		
BRI	2,792	1,692
Bank Mandiri	2,035	2,023
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	380	295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	205	226
Total deposito berjangka - Rupiah	5,412	4,236
Deposito berjangka - Dolar AS		
BRI	24,087	23,986
Bank Mandiri	14,923	11,998
Total deposito berjangka - Dolar AS	39,010	35,984
Total deposito berjangka	44,422	40,220
Total	48,532	43,244
Dikurangi: bagian lancar	4,110	3,024
Bagian tidak lancar	44,422	40,220

Cash in bank - US Dollars
PT Bank Permata Tbk

Time deposits - Rupiah
BRI

Bank Mandiri

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan

dan Bangka Belitung ("BPD")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Total Rupiah time deposits

Time deposits - US Dollars
BRI

Bank Mandiri

Total US Dollar time deposits

Total time deposits

Total

Less: current portion

Non-current portion

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2.25% - 4.50%	3.00% - 6.70%
Dolar AS	0.20% - 1.00%	0.03% - 2.25%

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai *debt service reserve account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk berkaitan dengan perjanjian fasilitas AS\$80.000 (Catatan 20d). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BPD (Catatan 41), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted cash in bank is placed as a debt service reserve account ("DSRA") in PT Bank Permata Tbk related to a US\$80,000 facility agreement (Note 20d). The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with Bank Mandiri, BRI, BNI and BPD (Note 41), including rolled-over interest on maturity.

6. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

6. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	483,921	168,027	<i>Financial assets at FVOCI</i>
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	21,773	136,887	<i>Investments at FVTPL</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>91,592</u>	<u>77,439</u>	<i>Financial assets at FVTPL</i>
Total	<u>597,286</u>	<u>382,353</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>104,923</u>	<u>220,700</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>492,363</u>	<u>161,653</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi Pemerintah dengan bunga tetap 8,5% per tahun dengan jatuh tempo 13 tahun pada 31 Desember 2022 (2021: 14 tahun) dan investasi pada efek utang yang mempunyai kuotasi di pasar aktif dan efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun.

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investments in debt securities in the form of Government bonds with fixed interest rates of 8.5% per annum with maturities of 13 years as at 31 December 2022 (2021: 14 years) and investments in quoted debt and unlisted equity securities with maturities of more than one year.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan kerugian neto sebesar AS\$6.538 (2021: keuntungan neto AS\$12.766) disajikan pada penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2022 with net losses amounting to US\$6,538 (2021: net gains of US\$12,766) are presented in other comprehensive income/(loss) for the year.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$250 (2021: AS\$254) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

b. Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada emas dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Setiap tanggal pelaporan, Grup mencatat perubahan nilai wajarnya pada laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan neto nilai wajar atas investasi pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar AS\$1.578 (2021: kerugian neto AS\$5.340) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Investasi emas dinilai berdasarkan harga emas yang ditentukan di *London Bullion Market Association*.

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada opsi saham yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan di bursa dengan beberapa periode jatuh tempo dan efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo yang tetap.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI (continued)

Effective interest income earned on financial assets at FVOCI during the year ended 31 December 2022 amounted to US\$250 (2021: US\$254) was presented as part of "Finance income" in the consolidated statements of profit or loss.

The fair values of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rate based on the market interest rate and risk premium specific to the unlisted securities.

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

b. Investments at FVTPL

Investment in gold is recorded at FVTPL. At each reporting date, the Group records the changes in fair value in profit or loss. For the year ended 31 December 2022, net gains on the fair value of the investment at FVTPL amounting to US\$1,578 (2021: net losses of US\$5,340), are presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

Investments in gold are valued using the London Bullion Market Association gold price.

c. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed and unlisted share options with various maturities and listed equity securities with no fixed maturity.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan keuntungan neto sebesar AS\$21.699 (2021: keuntungan neto sebesar AS\$22.228) disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 33).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada investasi lain-lain pada pihak berelasi.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

6. OTHER INVESTMENTS (continued)

c. Financial assets at FVTPL (continued)

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the year ended 31 December 2022 with net gains amounting to US\$21,699 (2021: net gains amounting to US\$22,228), are presented as part of "Other income/(expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss (Note 33).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets for identical assets.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI and FVTPL.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no other investments with related parties.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of other investments.

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	594,367	433,760	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>63,347</u>	<u>21,503</u>	<i>Related parties</i>
Sub-total	657,714	455,263	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(10,561)</u>	<u>(3,274)</u>	<i>Less: loss allowance</i>
Total, neto	<u>647,153</u>	<u>451,989</u>	<i>Total, net</i>

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS	458,262	315,046	<i>US Dollars</i>
Rupiah	<u>199,452</u>	<u>140,217</u>	<i>Rupiah</i>
Total	<u>657,714</u>	<u>455,263</u>	<i>Total</i>

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

*US Dollars
Rupiah*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	625,508	434,650	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	17,222	5,766	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,280	2,919	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	398	637	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>13,306</u>	<u>11,291</u>	Overdue by more than 90 days
Total	<u>657,714</u>	<u>455,263</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	3,274	3,287	Balance at the beginning of the year
Penambahan	7,374	-	Additions
Pembalikan cadangan kerugian	(80)	(13)	Reversal of loss allowance
Penghapusan	<u>(7)</u>	<u>-</u>	Written-off
Saldo akhir tahun	<u>10,561</u>	<u>3,274</u>	Balance at the end of the year

Penambahan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32).

Additions on loss allowance on trade receivables is presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss (Note 32).

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	90,563	133,996	Third parties
Pihak berelasi	<u>17,557</u>	<u>10,957</u>	Related parties
Total	<u>108,120</u>	<u>144,953</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>17,821</u>	<u>134,167</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>90,299</u>	<u>10,786</u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGATi, kepentingan non-pengendali (Catatan 26), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, piutang ini sebagian besar merupakan piutang atas pengalihan pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 40y) dan piutang bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2022, other receivables mainly represent receivables from EGATi, a non-controlling interest (Note 26), while as at 31 December 2021, these receivables mainly represent receivables from the transfer of loan to a third party (Note 40y) and interest receivables from loan to a third party.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 43(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other receivables (continued)

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 43(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	38,642	19,327	Advances for the purchase of fixed assets and projects
Uang muka kepada pemasok	7,092	4,581	Advances to suppliers
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,863	2,116	Prepaid rent and insurance
Lain-lain	<u>3,974</u>	<u>9,035</u>	Others
Total	<u>54,571</u>	<u>35,059</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>15,616</u>	<u>13,951</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>38,955</u>	<u>21,108</u>	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan batubara	131,920	77,055	Coal inventory
Suku cadang	35,867	29,041	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	25,258	17,117	Fuel and lubricants
Perlengkapan dan bahan pendukung	<u>6,155</u>	<u>2,525</u>	Tools and supplies
Total	<u>199,200</u>	<u>125,738</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$90.709 (2021: AS\$73.249). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$90,709 (2021: US\$73,249). The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories exceeds the carrying amount of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2022 and 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications¹⁾</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Acquisition costs
Tanah	45,210	3,395	-	(9,080)	(1,321)	38,204
Bangunan	164,421	17,970	-	11,674	(1,439)	192,626
Infrastruktur	292,838	3,801	-	11,424	(1,789)	306,274
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,693,392	242,258	(40,879)	54,139	(1,895)	1,947,015
Kapal	363,388	1,807	(1,926)	15,464	(1,260)	377,473
Peralatan kantor	31,407	3,093	(7)	(898)	(320)	33,275
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	502,766	54	(54)	23,707	-	526,473
Jalan dan jembatan	444,950	101	-	4,059	-	449,110
Sub-total	3,681,937	272,479	(42,866)	110,489	(8,024)	4,014,015
Aset dalam pembangunan	41,928	79,542	-	(68,174)	(393)	52,903
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	2,320	-	-	-	-	2,320
Bangunan	9,278	1,345	(185)	(220)	(142)	10,076
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	203,300	26,564	(4,067)	(53,121)	(91)	172,585
Peralatan kantor	72	-	-	-	-	72
Sub-total	214,970	27,909	(4,252)	(53,341)	(233)	185,053
Total	3,938,835	379,930	(47,118)	(11,026)	(8,650)	4,251,971
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(75,050)	(13,521)	-	(711)	482	(88,800)
Infrastruktur	(145,306)	(16,540)	-	381	401	(161,064)
Pembangkit listrik	(49,212)	(5,729)	-	-	-	(54,941)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,382,030)	(117,960)	36,580	(40,482)	677	(1,503,215)
Kapal	(155,801)	(20,372)	905	595	329	(174,344)
Peralatan kantor	(27,586)	(2,227)	7	805	215	(28,786)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(331,509)	(55,021)	6	-	-	(386,524)
Jalan dan jembatan	(251,958)	(37,883)	-	-	-	(289,841)
Sub-total	(2,418,452)	(269,253)	37,498	(39,412)	2,104	(2,687,515)
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	(263)	(135)	-	-	-	(398)
Bangunan	(3,685)	(1,880)	66	66	43	(5,390)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(113,196)	(30,454)	3,041	40,033	52	(100,524)
Peralatan kantor	(31)	(17)	-	-	-	(48)
Sub-total	(117,175)	(32,486)	3,107	40,099	95	(106,360)
Total	(2,535,627)	(301,739)	40,605	687	2,199	(2,793,875)
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(839)	-	-	-	-	(839)
Total	(6,103)	-	-	-	-	(6,103)
Nilai buku neto	1,397,105					1,451,993
						Net book value

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke properti pertambangan, aset takbervujud dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$10.339 pada tahun 2022.

¹⁾ There are reclassifications from fixed assets to mining properties, intangible assets and other non-current assets amounting to US\$10,339 during 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications¹</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statements translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						Acquisition costs
Tanah	42,823	1,732	-	789	(134)	45,210
Bangunan	159,671	1,078	(1,852)	5,681	(157)	164,421
Infrastruktur	287,819	1,574	(600)	4,243	(198)	292,838
Pembangkit listrik	143,565	-	-	-	-	143,565
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,581,007	100,822	(19,949)	31,664	(152)	1,693,392
Kapal	337,593	23	(4,196)	30,082	(114)	363,388
Peralatan kantor	30,655	760	(399)	437	(46)	31,407
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	486,313	500	-	15,953	-	502,766
Jalan dan jembatan	440,838	-	(101)	4,213	-	444,950
Sub-total	3,510,284	106,489	(27,097)	93,062	(801)	3,681,937
Aset dalam pembangunan	77,839	39,202	(2,400)	(72,489)	(224)	41,928
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	-	2,260	-	60	-	2,320
Bangunan	9,034	413	(82)	(60)	(27)	9,278
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	219,528	17,241	(4,144)	(29,318)	(7)	203,300
Peralatan kantor	-	72	-	-	-	72
Sub-total	228,562	19,986	(4,226)	(29,318)	(34)	214,970
Total	3,816,685	165,677	(33,723)	(8,745)	(1,059)	3,938,835
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(63,972)	(14,183)	1,474	1,591	40	(75,050)
Infrastruktur	(127,427)	(18,229)	274	48	28	(145,306)
Pembangkit listrik	(43,333)	(5,879)	-	-	-	(49,212)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(1,281,251)	(95,366)	17,512	(22,962)	37	(1,382,030)
Kapal	(138,399)	(18,848)	1,422	-	24	(155,801)
Peralatan kantor	(25,500)	(2,505)	392	(1)	28	(27,576)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(285,060)	(46,449)	-	-	-	(331,509)
Jalan dan jembatan	(206,961)	(45,098)	101	-	-	(251,958)
Sub-total	(2,171,903)	(246,557)	21,175	(21,324)	157	(2,418,452)
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	-	(238)	-	(25)	-	(263)
Bangunan	(1,832)	(1,938)	57	25	3	(3,685)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(98,222)	(38,975)	2,627	21,372	2	(113,196)
Peralatan kantor	-	(31)	-	-	-	(31)
Sub-total	(100,054)	(41,182)	2,684	21,372	5	(117,175)
Total	(2,271,957)	(287,739)	23,859	48	162	(2,535,627)
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Infrastruktur	(5,264)	-	-	-	-	(5,264)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(29)	(968)	158	-	-	(839)
Total	(5,293)	(968)	158	-	-	(6,103)
Nilai buku neto	1,539,435					1,397,105

¹ Adanya reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$8.697 pada tahun 2021.

¹ There are reclassifications from fixed assets to other non-current assets amounting to US\$8,697 during 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	294,892	276,891
Beban usaha (Catatan 32)	6,847	10,847
Kapitalisasi sebagai properti pertambangan	-	1
Total	301,739	287,739

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan	47,118	33,723
Akumulasi penyusutan	(40,605)	(23,859)
Akumulasi penurunan nilai	-	(158)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	6,513	9,706
Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,761	1,097
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	4,752	8,609

Beberapa aset tetap tertentu AI dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B tetap menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, dan membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN (Catatan 40o).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang merupakan objek Perjanjian Kerjasama dan berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 was allocated as follows:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	294,892	276,891
Beban usaha (Catatan 32)	6,847	10,847
Kapitalisasi sebagai properti pertambangan	-	1
Total	301,739	287,739

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022	2021
Harga perolehan	47,118	33,723
Akumulasi penyusutan	(40,605)	(23,859)
Akumulasi penurunan nilai	-	(158)
Nilai buku aset tetap yang dilepas	6,513	9,706
Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,761	1,097
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	4,752	8,609

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return them to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 40o).

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are the object of the Cooperation Agreement and are located in the coal port operation and which are recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$450.698 dan AS\$418.515. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan dan KJPP Benedictus Dharmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, masing-masing No. 00037/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2023 dan No. 00038/2.071-00/PI/02/0420/1/II/2023 tertanggal 27 Februari 2023 dan No. 00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 tertanggal 22 Februari 2023, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$3.626.617 (2021: AS\$3.099.629), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$1.902.434 (2021: AS\$1.225.829).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$69.046 (2021: AS\$88.249) dijaminan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu dengan nilai buku AS\$9.643 telah dijaminan sebagai jaminan untuk pinjaman properti komersial (Catatan 20g) (2021: AS\$nil)

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
				<u>2022</u>
Infrastruktur	0.01% - 99%	16,650	Januari/January 2023 - Februari/February 2025	Infrastructure
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	31% - 97%	9,879	Mei/May - Desember/December 2023	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	1% - 75%	8,446	Desember/December 2023	Roads and bridges
Lain-lain	10% - 95%	<u>17,928</u>	Bervariasi/Various	Others
Total		<u>52,903</u>		Total

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets as at 31 December 2022 were US\$450,698 and US\$418,515, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan and KJPP Benedictus Dharmapuspita dan Rekan, registered independent valuers with OJK, No. 00037/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2023, and No. 00038/2.071-00/PI/02/0420/1/II/2023 dated 27 February 2023 and No. 00075/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2023 dated 22 February 2023, and classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2022, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$3,626,617 (2021: US\$3,099,629), except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and certain construction in progress.

The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022 and 2021.

As at 31 December 2022, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$1,902,434 (2021: US\$1,225,829).

As at 31 December 2022, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$69,046 (2021: US\$88,249) were pledged for certain lease liabilities (Note 19).

As at 31 December 2022, certain directly owned fixed assets of the Group with a carrying value of US\$9,643 have been pledged as security for a commercial property loan (Note 20g) (2021: US\$nil)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Aset dalam pembangunan</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>2021</u>				<u>2021</u>
Fasilitas peremukan dan pengolahan	86% - 98%	17,051	Februari/February - Maret/March 2022	Crushing and handling facilities
Infrastruktur	7% - 99%	10,091	Januari/January - Desember/December 2022	Infrastructure
Jalan dan jembatan	0% - 1%	496	Januari/January - Desember/December 2022	Roads and bridges
Lain-lain	1% - 97%	<u>14,290</u>	Bervariasi/Various	Others
Total		<u>41,928</u>		Total

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan (Catatan 11 dan 12).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Selama tahun 2021, Grup mengakui tambahan beban penurunan nilai sebesar AS\$968 dikarenakan adanya penghentian operasi aset tetap (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelahaan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows: (continued)

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable (Notes 11 and 12).

The Group uses an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

During 2021, the Group recognised an additional impairment charge of US\$968 due to the discontinuation of fixed assets' operation (Note 33).

Based on the assessment result, management is of the opinion that there is no indication of impairment in the value of fixed assets, therefore, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

	2022	2021	
Kestrel	672,017	503,085	Kestrel
BPI	391,061	235,566	BPI
TPI	136,149	73,307	TPI
BEP	63,006	63,030	BEP
KHN	57,949	-	KHN
DTP	1,343	980	DTP
GTM	367	406	GTM
	1,321,892	876,374	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	(44,383)	(44,383)	<i>Less: allowance for impairment losses on investments</i>
Total, neto	1,277,509	831,991	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
Kestrel	Australia	47.99%	Tambang batubara kokas/ <i>Coking coal mine</i>
BPI	Indonesia	34.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
TPI	Indonesia	65.00%	Pembangkitan tenaga listrik dan transmisi/ <i>Electric power generation and transmission</i>
BEP	Indonesia	18.50%	Investasi/ <i>Investments</i>
DTP	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/ <i>Water treatment</i>
GTM	Indonesia	49.00%	Pengolahan air/ <i>Water treatment</i>
KHN	Indonesia	50.00%	Pembangkitan listrik tenaga air/ <i>Hydroelectric power generation</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Kestrel

Pada tanggal 10 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Kestrel telah mengubah masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang memberikan keringanan atas kewajiban janji rasio keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* tersebut telah dilunasi Kestrel secara penuh dan perjanjian pinjaman senior telah direstrukturisasi pada tanggal 3 November 2022 (Note 40ab). Pada tanggal 29 Juli 2021, Kestrel telah mendapatkan tambahan modal lebih lanjut sebesar AS\$125.000 dari para pemegang sahamnya sesuai persentase kepemilikannya.

BPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tertanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., seluruh pemegang saham BPI telah mengambil keputusan, melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BPI, untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor BPI, sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham di BPI. Oleh karena itu, tidak terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di BPI. Sehubungan dengan itu, selama tahun 2021, AP telah melakukan penambahan investasi saham di BPI sebesar AS\$137.195.

TPI

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham TPI setuju untuk meningkatkan, menempatkan, dan menyetor penuh modal dasar TPI secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di TPI. Dengan demikian, tidak ada perubahan komposisi pemegang saham di TPI. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, pada bulan Maret 2022, AP telah melakukan penambahan investasi di TPI sebesar AS\$45.690.

Selama tahun 2022, Grup menerima dividen dari TPI sebesar AS\$8.775 (2021: AS\$nil).

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Kestrel

On 10 June 2021 and 26 July 2021, Kestrel amended its senior and mezzanine loan facility agreements, respectively, which made its obligations under certain financial ratio covenants less restrictive. Such senior and mezzanine loan facilities have been fully repaid by Kestrel and the senior loan facility agreement has been restructured on 3 November 2022 (Note 40ab). On 29 July 2021, Kestrel also obtained a further equity injection of US\$125,000 from its shareholders in proportion to their existing share ownership.

BPI

Based on Notarial Deed No. 11 dated 25 May 2021 made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders of BPI have decided, through Circular Resolutions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of BPI, to increase the authorised, issued, and paid-up capital of BPI in proportion to each shareholder's share ownership in BPI. Therefore, there is no change in shareholding composition of BPI. In relation to the decisions above, during 2021, AP has made additional investment in shares in BPI amounting to US\$137,195.

TPI

Based on Notarial Deed No. 20 dated 14 March 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders of TPI have decided to increase the authorised, issued and paid-up capital of TPI in proportion to each shareholder's share ownership in TPI. Therefore, there is no change in the shareholder composition of TPI. In relation to the above decision, in March 2022, AP made additional investment in shares in TPI amounting to US\$45,690.

During 2022, the Group received dividend from TPI of US\$8,775 (2021: US\$nil).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan perubahannya pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708.

Selanjutnya ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang di terbitkan (Catatan 40w).

Semua pemegang saham BEP menyetujui konversi atas pinjaman dari ATA ke BEP, melalui Keputusan Para Pemegang Saham yang berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2021, menjadi tambahan saham ATA di BEP, sehingga kepemilikan saham ATA di BEP meningkat dari 10,22% menjadi 18,50%. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 55 tanggal 20 Agustus 2021 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0440239 tanggal 24 Agustus 2021.

Pada tanggal konversi, tanggal 28 Mei 2021, nilai wajar dari pinjaman konversi adalah sebesar AS\$9.231, yang telah dikurangi dengan kerugian atas derivatif melekat dari opsi pinjaman konversi dan kerugian atas penurunan nilai pinjaman.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal konversi pinjaman atas investasi yang ada di BEP. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK.

Jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang melebihi periode 5 tahun menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 0%. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10%. Asumsi utama yang lain termasuk harga batubara jangka panjang dan biaya operasi. Sebagai hasilnya, jumlah terpulihkan atas investasi pada ventura bersama adalah AS\$18.502, sehingga, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$36.002 yang disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, neto" dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 33).

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

BEP

On 27 January 2011 and as amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire a 10.22% interest in BEP for US\$65,708.

Furthermore, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement (Note 40w).

All shareholders of BEP agreed to convert a loan from ATA to BEP, through a Shareholders Resolution that was effective on 28 May 2021, into ATA's additional shares in BEP, therefore, ATA's ownership in BEP increased from 10.22% to 18.50%. This Shareholders Resolution was notarised by Notarial Deed No. 55, dated 20 August 2021 which was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to acceptance letter for the notification of change to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0440239 dated 24 August 2021.

On the date of conversion, 28 May 2021, the fair value of the convertible loan was US\$9,231, which was net of the loss on embedded derivative from the convertible loan option and loss on impairment of the loan.

The Group performed an impairment test as at the loan conversion date for the existing investment in BEP. The Group used an income approach to assess the recoverable amount.

The recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flow beyond the five-year period uses an estimated growth rate of 0%. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 10%. Other key assumptions include the long-term coal price and operating costs. As a result, the recoverable value of the investment in joint venture is US\$18,502, and therefore, the Group recognised an impairment charge of US\$36,002 in profit or loss which is presented in "Other income/(expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended 31 December 2021 (Note 33).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

KHN

Pada tanggal 29 November 2022, MTE bersama PT Kayan Energi Internasional ("KEI") mengakuisisi KHN dari Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. dan PT Kayan Investama Internasional dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50% dan 50%, untuk mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Mentarang di Kalimantan Utara.

GTM

Pada tanggal 3 Juni 2021, ATM membeli saham baru yang diterbitkan oleh GTM sehingga persentase kepemilikan ATM dan PT Grenex Persada Indonesia terhadap GTM masing-masing sebesar 49,00% dan 51,00%. GTM bergerak dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan sistem penyediaan air di Bekasi.

Pada tanggal 5 Januari 2021, GTM dan PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehabilitasi Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani ("Perjanjian Kerjasama"). Perjanjian Kerjasama ini mencakup antara lain, membangun, mengoperasikan, memelihara dan membiayai sistem penyediaan air minum di Kecamatan Sukatani, Kabupaten Bekasi, berlaku selama 17 tahun sejak tanggal operasi komersial.

Ventura bersama Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

KHN

On 29 November 2022, MTE together with PT Kayan Energi Internasional ("KEI") acquired KHN from Sarawak Energy Services Sdn. Bhd and PT Kayan Investama Internasional with shares ownership of 50% and 50%, respectively, to develop Mentarang Hydroelectric Power Plant in North Kalimantan.

GTM

On 3 June 2021, ATM purchased new shares issued by GTM, hence the percentage of ownership of ATM and PT Grenex Persada Indonesia in GTM were 49.00% and 51.00%, respectively. GTM is engaged in building, operating and maintaining a water supply system in Bekasi.

On 5 January 2021, GTM and PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi signed a "Perjanjian Kerja Sama Investasi dan Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kapasitas 2 x 100 L/D serta Sarana Penunjang Lainnya dan Pekerjaan Rehab Instalasi Pengolahan Air Bersih (IPA) Eksisting di PDAM Cabang Pembantu Sukatani" ("Cooperation Agreement"). The Cooperation Agreement was, among others, to build, operate, maintain and fund a water supply system in Sukatani, Bekasi, effective for 17 years from the date of commercial operation.

The Group's joint ventures are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		GTM		KHN	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	160,748	308,932	122,096	71,175	48,081	57,866	596	1,239	1,184	1,158	297	364	55,316	-
Aset lancar/ Current assets	362,222	468,262	511,299	80,355	109,555	105,130	973	1,462	1,192	1,162	297	364	55,318	-
Aset tidak lancar/ Non-current assets	2,024,977	2,214,207	5,063,001	4,265,013	466,662	496,907	12,529	10,650	82,181	82,685	452	480	35,982	-
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ Current financial liabilities (excluding trade and other payables)	156,657	258,700	260,973	196,459	33,647	115,588	4,449	59	31	32	-	4	34	-
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	182,290	313,335	316,806	220,658	38,242	141,383	5,453	4,194	232	581	1	16	148	-
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha dan utang lain-lain)/ Non-current financial liabilities (excluding trade and other payables)	751,294	1,330,431	3,450,345	3,331,910	295,480	329,394	5,308	5,852	331	-	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	872,686	1,392,052	4,107,315	3,431,868	328,515	347,874	5,308	5,918	331	424	-	-	-	-
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,187)	(1,285)	-	-	-	-
Pendapatan/ Revenue	1,517,981	766,471	627,322	417,476	76,759	78,197	11,871	1,193	-	-	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortisation	(194,361)	(138,378)	(448)	(526)	(162)	(142)	-	-	-	(4)	-	-	-	-
Penghasilan keuangan/ Finance income	4,533	403	198	377	-	3	16	29	12	257	5	4	6	-
Biaya keuangan/ Finance costs	(119,295)	(156,904)	(186,704)	(170,932)	(17,193)	(17,332)	(589)	(478)	(2)	(314)	-	-	-	-
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	508,528	(96,509)	134,773	138,218	17,544	19,567	983	241	(422)	(736)	(3)	-	(2)	-
(Beban)/manfaat pajak penghasilan/ income tax (expense)/benefit	(153,387)	27,133	(36,163)	(39,468)	(7,271)	(7,016)	-	(66)	-	-	-	-	-	-
Laba(rugi) tahun berjalan/Profit/(loss) for the year	355,141	(69,376)	98,610	98,750	10,273	12,551	983	175	(422)	(736)	(3)	-	(2)	-
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/(loss) for the year	-	8,516	358,727	148,690	29,615	13,404	(242)	(20)	(769)	(57)	(77)	2	(11)	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak/ Total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax	355,141	(60,860)	457,337	247,440	39,888	25,955	741	155	(1,191)	(793)	(80)	2	(13)	-
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00	49.00	50.00	-

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint ventures is as follows:

	Kestrel		BPI		TPI		DTP		BEP		GTM		KHN	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Pada awal tahun/ At the beginning of the year	977,082	912,942	692,842	41,887	112,780	86,825	2,000	1,845	84,127	(29,340)	828	-	-	-
Penambahan/ Additions	-	125,000	-	403,515	70,292	-	-	-	1,061	114,260	-	826	91,165	-
Dividen/Dividends	-	-	-	-	(13,500)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/(loss) for the year	-	8,516	358,727	148,690	29,615	13,404	(242)	(20)	(769)	(57)	(77)	2	(11)	-
Laba(rugi) tahun berjalan/Profit/ (loss) for the year	355,141	(69,376)	98,610	98,750	10,273	12,551	983	175	(422)	(736)	(3)	-	(2)	-
Pada akhir tahun/ At the end of the year	1,332,223	977,082	1,150,179	692,842	209,460	112,780	2,741	2,000	83,997	84,127	748	828	91,152	-
Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	47.99	47.99	34.00	34.00	65.00	65.00	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00	49.00	50.00	-
	639,334	468,902	391,061	235,566	136,149	73,307	1,343	980	15,539	15,563	367	406	45,576	-
Properti pertambangan/ Mining properties	20,680	22,180	-	-	-	-	-	-	47,467	47,467	-	-	-	-
Waran/Warrants	12,003	12,003	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tetap/ Fixed assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,373	-
Penurunan nilai/ Impairment	-	-	-	-	-	-	-	-	(44,383)	(44,383)	-	-	-	-
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama/ Carrying amount of investments in joint ventures	672,017	503,085	391,061	235,566	136,149	73,307	1,343	980	18,623	18,647	367	406	57,949	-

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian atas penghasilan komprehensif lain yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$140.911 dan AS\$63.343, sedangkan bagian atas keuntungan neto ventura bersama yang diakui Grup masing-masing sebesar AS\$209.539 dan AS\$7.303.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, share of other comprehensive income recognised by the Group amounted to US\$140,911 and US\$63,343, respectively, while share in net profit of joint ventures recognised by the Group amounted to US\$209,539 and US\$7,303, respectively.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Komisaris pada ventura bersama di atas.

The Group has representation on the Boards of Directors and Boards of Commissioners in the above joint ventures.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the investments, therefore, no further provision for impairment in the value of investments in joint ventures is necessary. As at 31 December 2022 and 2021, management is of the opinion that the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in joint ventures.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	2022			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,363,975	441,556	2,805,531	Beginning balance
Penambahan	<u>27,526</u>	<u>7,950</u>	<u>35,476</u>	Additions
Saldo akhir	<u>2,391,501</u>	<u>449,506</u>	<u>2,841,007</u>	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,439,876)	-	(1,439,876)	Beginning balance
Amortisasi	<u>(219,702)</u>	<u>-</u>	<u>(219,702)</u>	Amortisation
Saldo akhir	<u>(1,659,578)</u>	<u>-</u>	<u>(1,659,578)</u>	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	<u>(81,199)</u>	<u>(66,972)</u>	<u>(148,171)</u>	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	<u>650,724</u>	<u>382,534</u>	<u>1,033,258</u>	Total carrying amount
	2021			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,319,352	439,981	2,759,333	Beginning balance
Penambahan	<u>44,623</u>	<u>1,575</u>	<u>46,198</u>	Additions
Saldo akhir	<u>2,363,975</u>	<u>441,556</u>	<u>2,805,531</u>	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,241,667)	-	(1,241,667)	Beginning balance
Amortisasi	<u>(198,209)</u>	<u>-</u>	<u>(198,209)</u>	Amortisation
Saldo akhir	<u>(1,439,876)</u>	<u>-</u>	<u>(1,439,876)</u>	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	<u>(81,199)</u>	<u>(66,972)</u>	<u>(148,171)</u>	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	<u>842,900</u>	<u>374,584</u>	<u>1,217,484</u>	Total carrying amount

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 31).

Manajemen melakukan penelaahan apakah properti pertambangan ini mengalami penurunan nilai. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan UPK. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Management performed an assessment of whether these mining properties were impaired. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties as at 31 December 2022 and 2021.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	2022	2021	
Nilai tercatat	776,943	776,943	Carrying amount

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business, are as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Total
31 December/December 2022 dan/and 2021	658,947	39,665	78,331	776,943

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2m). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 2m). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode DAK digunakan dengan memproyeksikan arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

The Group uses an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The DCF method was used, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa pertambangan/ Mining services</u>	<u>Logistik/ Logistics</u>
<u>31 Desember/December 2022</u>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.5% - 10.0%	10.0%	10.0%
<u>31 Desember/December 2021</u>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9.0% - 9.5%	10.0%	9.0%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2022 and 2021, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, salah satu perusahaan pertambangan dan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$151.955 (2021: AS\$55.285). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 3,14% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut (2021: 1,02%).

As at 31 December 2022, one of the Group's coal mining and trading companies had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$151,955 (2021: US\$55,285). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 3.14% would remove the remaining headroom for the relevant CGU (2021: 1.02%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

14. LOANS TO THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Catatan 40aa)	129,310	7,359	<i>PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") (Note 40aa)</i>
PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Catatan 40z)	19,983	9,601	<i>PT Kawasan Industri Kalimantan Indonesia ("KIKI") (Note 40z)</i>
Lain-lain	10,211	3,647	<i>Others</i>
Total	159,504	20,607	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	159,121	-	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	383	20,607	<i>Non-current portion</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material, sehingga, cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to third parties as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Lihat catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Refer to note 43(2) for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2022 and 2021.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	333,212	272,409	<i>Third parties</i>
Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa pertambangan batubara.			<i>Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.</i>
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade payables based on currencies are as follows:</i>
	2022	2021	
Rupiah	292,086	237,935	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	41,101	34,465	<i>US Dollars</i>
Dolar Singapura	23	-	<i>Singapore Dollars</i>
Dolar Australia	2	8	<i>Australian Dollars</i>
Euro	-	1	<i>Euro</i>
Total	333,212	272,409	<i>Total</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	2022	2021	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	49,511	16,773	Government royalties payable, net

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, KESDM. AI telah mengkompensasikan pajak yang dapat dipulihkan kembali terhadap pembayaran royalti (Catatan 34b).

Government royalties payable are subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the MoEMR. AI has offset recoverable taxes against royalty payments (Note 34b).

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 32 dan 40m)	70,003	2,446	Allowance for Government charges (Notes 32 and 40m)
Pemasok dan kontraktor	41,576	26,162	Suppliers and contractors
Biaya angkut	17,562	11,668	Freight cost
Bunga	13,798	8,586	Interest
Lain-lain	21,117	11,074	Others
Total	164,056	59,936	Total

18. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

18. LOANS FROM THIRD PARTIES

	2022	2021	
PT Robust Buana Tunggal ("RBT")	1,809	2,008	PT Robust Buana Tunggal ("RBT")
PT Prima Multitrada ("PM")	1,447	1,606	PT Prima Multitrada ("PM")
Total	3,256	3,614	Total

Pada tanggal 18 Oktober 2021, SMP memperoleh pinjaman dari RBT dan PM dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$2.250 dan AS\$1.800. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

On 18 October 2021, SMP obtained loans from RBT and PM with maximum facilities of US\$2,250 and US\$1,800, respectively. These loan facilities have a final maturity date of 31 December 2024. The loans bear interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SMP telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari RBT dan PM masing-masing sebesar AS\$199 dan AS\$159 (2021: tidak ada pembayaran pada fasilitas pinjaman dari RBT dan PM) dan tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman dari RBT dan PM (2021: masing-masing sebesar AS\$2.008 dan AS\$1.606).

During the year ended 31 December 2022, SMP made payments on loan facilities from RBT and PM amounting to US\$199 and US\$159, respectively (2021: no repayments on loan facilities from RBT and PM) and made no drawdowns on loan facilities from RBT and PM (2021: US\$2,008 and US\$1,606, respectively).

Lihat catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Refer to note 43(2) for information on the fair value of loans from third parties as at 31 December 2022 and 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, mesin, peralatan operasional, dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan sembilan belas tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

19. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to nineteen years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Komatsu Astra Finance	43,861	57,253	PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,786	5,688	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	2,987	11,947	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	1,605	5,571	PT Verena Multi Finance Tbk
PT SMFL Leasing Indonesia	-	3,310	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	-	714	PT Bumiputera - BOT Finance
Lain-lain	9,411	9,553	Others
Total	<u>67,650</u>	<u>94,036</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>32,755</u>	<u>51,765</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>34,895</u>	<u>42,271</u>	Non-current portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income show the following amounts related to leases:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan)	4,151	3,288	Interest expense (presented as part of finance costs)
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	94,320	59,784	Expenses relating to short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)
Beban terkait sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha)	987	676	Expenses relating to leases of low-value assets that are not short-term leases (presented as part of cost of revenue and operating expenses)
Beban terkait pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa	46,221	40,684	Expenses relating to variable lease payments not included in lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$199.048 dan AS\$161.904.

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2022 and 2021 was US\$199,048 and US\$161,904, respectively.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	2022	2021	
Perjanjian Fasilitas AS\$400.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.658 (2021: AS\$6.056)	335,342	386,444	<i>US\$400,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$4,658 (2021: US\$6,056)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, (2022), setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$10.272 (2021: AS\$nil)	211,728	-	<i>US\$350,000 Facility Agreement (2022), net of unamortised financing cost of US\$10,272 (2021: US\$nil)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$120.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$883 (2021: AS\$1.522)	119,117	118,478	<i>US\$120,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$883 (2021: US\$1,522)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$80.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$674 (2021: AS\$800)	69,126	76,800	<i>US\$80,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$674 (2021: US\$800)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$50.000	40,000	40,000	<i>US\$50,000 Facility Agreement</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$100.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$336 (2021: AS\$432)	27,664	36,568	<i>US\$100,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$336 (2021: US\$432)</i>
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	7,872	-	<i>Commercial Property Loan Agreement</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$350.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2021: AS\$2.725)	-	111,275	<i>US\$350,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2021: US\$2,725)</i>
Total	810,849	769,565	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	142,945	218,971	Current portion
Bagian jangka panjang	667,904	550,594	Non-current portion

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	2022	2021	
Dolar AS	1.4% - 7.2%	1.0% - 2.9%	<i>US Dollars</i>
Dolar Singapura	3.8%	-	<i>Singapore Dollars</i>

a. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000

a. US\$400,000 Facility Agreement

Pada tanggal 23 April 2021, AI mengadakan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

On 23 April 2021, AI entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. Perjanjian Fasilitas AS\$400.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian fasilitas sebelumnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2026 dan dibayarkan setiap kuartal, dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, dan tidak diikat dengan jaminan apapun.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, AI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$52.500 (2021: AS\$7.500). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$340.000 (2021: AS\$392.500) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2023
2024
2025
2026

Total

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

60,000
60,000
92,500
127,500

340,000

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada 21 Februari 2023, AI mengubah perjanjian fasilitas AS\$400.000 untuk mengubah suku bunga dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai 27 April 2023.

b. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (2022)

Pada tanggal 29 Juli 2022, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$350.000 ("Perjanjian Fasilitas") dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang di mana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$150.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$200.000 dan kedua fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. Fasilitas pinjaman berjangka ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama pada bulan Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

20. BANK LOANS (continued)

a. US\$400,000 Facility Agreement (continued)

This loan facility was used to refinance all amounts due under previous loan facility agreements. This facility has a final maturity date of 23 April 2026 and is payable on a quarterly basis, bears interest at LIBOR plus a certain percentage, and is not bound by any collateral.

During the year ended 31 December 2022, AI made instalment payments amounting to US\$52,500 (2021: US\$7,500). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$340,000 (2021: US\$392,500) and is repayable according to the following schedule:

In accordance with the loan agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, AI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

On 21 February 2023, AI amended the US\$400,000 Facility Agreement to change the interest rate from LIBOR to SOFR, effective from 27 April 2023.

b. US\$350,000 Facilities Agreement (2022)

On 29 July 2022, SIS entered into a Facilities Agreement of US\$350,000 ("Facilities Agreement") with a syndicate of international and national banks, for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this loan facility. This loan facility consists of a term loan facility of US\$150,000 and a revolving loan facility of US\$200,000 and both facilities will be due in 60 months from the date of the Facilities Agreement. The term loan facility is repayable on a quarterly basis with the first installment due in January 2023. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 (2022)
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua pinjaman yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 tahun 2018 (Catatan 20h), membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, pengeluaran modal dan keperluan korporasi umum lainnya.

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$150.000 atas fasilitas pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$150.000 dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2023
2024
2025
2026
2027

Total

20. BANK LOANS (continued)

b. US\$350,000 Facilities Agreement (2022)
(continued)

This loan facility was used for loan refinancing to repay all outstanding loans due under the 2018 US\$350,000 Facility Agreement (Note 20h), transaction costs and other expenses related to these facilities, other capital expenditures and general corporate purposes.

During 2022, SIS made drawdowns of US\$150,000 on the term loan facilities. As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$150,000 and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

30,000
35,000
40,000
35,000
10,000

150,000

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$124.000 dan pembayaran sebesar AS\$52.000 atas fasilitas pinjaman *revolving*. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$72.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, SIS telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

c. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000

Pada tanggal 18 Mei 2021, AP mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$120.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional, yang dimana Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

During 2022, SIS made drawdowns of US\$124,000 and repayments of US\$52,000 on the revolving loan facility. As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$72,000.

In accordance with the Facilities Agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022, SIS is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions

c. US\$120,000 Facility Agreement

On 18 May 2021, AP entered into a Credit Facility Agreement of US\$120,000 with a syndicate of international and national banks for which Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas AS\$120.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari porsi fasilitas pinjaman BPI berdasarkan Perjanjian *Subordinated Term Loan Facility* AS\$817.027 (Catatan 40v) yang dijamin oleh Perusahaan, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini. Fasilitas ini harus dibayar kembali secara penuh pada tanggal jatuh tempo yaitu 18 Mei 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$120.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas, AP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AP telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

d. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000

Pada tanggal 6 Mei 2021, MSW mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$80.000 dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman berjangka ini.

Fasilitas pinjaman ini wajib digunakan untuk membayar kembali jumlah pinjaman yang diperoleh dari Perusahaan, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan perjanjian fasilitas ini, pembayaran atas distribusi dividen yang diperbolehkan satu kali terhadap pemegang saham serta memastikan tersedianya saldo DSRA yang memadai di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2028. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

20. BANK LOANS (continued)

c. US\$120,000 Facility Agreement (continued)

This loan facility was used for repaying part of the portion of BPI's loan facility under the US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement (Note 40v) guaranteed by the Company, and paying transaction costs and expenses associated with the facility. This facility shall be repaid in full on the final maturity date of 18 May 2024. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$120,000.

In accordance with the facility agreement, AP is required to maintain certain financial ratios. AP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, AP is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

d. US\$80,000 Facility Agreement

On 6 May 2021, MSW entered into a Credit Facility Agreement of US\$80,000 with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor of this term loan facility.

This loan facility must be used for repayment of the loan obtained from the Company, for paying transaction costs and expenses associated with the facility, payments of one-time permitted dividends distribution to shareholders and to ensure the availability of an adequate DSRA balance in PT Bank Permata Tbk (Note 5). This facility has a final maturity date of 6 May 2028. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This facility is not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian Fasilitas AS\$80.000 (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, MSW telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$7.800 (2021: AS\$2.400). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$69.800 (2021: AS\$77.600) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)</u>
2023
2024
2025
2026
2027
2028
Total

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MSW diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. MSW juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar, serta dalam melaksanakan kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MSW telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

e. Perjanjian Fasilitas AS\$50.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 30 Juni 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AIS tidak melakukan penarikan atau pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$40.000.

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

d. US\$80,000 Facility Agreement (continued)

During the year ended 31 December 2022, MSW has made instalment payments amounting to US\$7,800 (2021: US\$2,400). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$69,800 (2021: US\$77,600) and is repayable according to the following schedule:

<u>Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount</u>
11,800
12,400
12,800
13,200
11,400
8.200
69,800

In accordance with the loan agreement, MSW is required to maintain certain financial ratios. MSW is also required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its Articles of Association, as well as in implementing its line of business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, MSW is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

e. US\$50,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 30 June 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. The Company acts as the guarantor for this loan facility. This loan facility was used for working capital. This loan facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, AIS did not make any drawdowns or repayments. As at 31 December 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan facility was US\$40,000.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2022 and 2021, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank nasional, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$60.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PCS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar AS\$9.000 (2021: AS\$3.000). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$28.000 (2021: AS\$37.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2023
2024
2025
2026

Total

20. BANK LOANS (continued)

f. US\$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a Syndicated Loan Agreement of US\$100,000 with a syndicate of national banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of an amortising term loan facility of US\$40,000 and a revolving credit facility of US\$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from their shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. During the year ended 31 December 2022, PCS made instalment payments amounting to US\$9,000 (2021: US\$3,000). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was US\$28,000 (2021: US\$37,000) and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

5,000
8,500
10,000
4,500

28,000

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, SCM dan LSA tidak melakukan penarikan atau pembayaran fasilitas pinjaman revolving (2021: SCM dan LSA melakukan penarikan sebesar AS\$1.000 dan pembayaran sebesar AS\$1.000). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman revolving ini.

During the years ended 31 December 2022, SCM and LSA did not make any drawdown or repayment of the revolving loan facility (2021: SCM and LSA made drawdowns totalling US\$1,000 and repayments totalling US\$1,000). As at 31 December 2022 and 2021, there is no outstanding balance on the revolving loan facility.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2023, PCS telah melunasi seluruh pinjaman amortisasi berjangka tersebut. Dengan demikian, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka PCS sudah ditutup.

g. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.520) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 10). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.520) dari pinjaman tersebut. Selama tahun 2022, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$179.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$130). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$10.572.700 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.872) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2023
2024
2025
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032

Total

20. BANK LOANS (continued)

f. US\$100,000 Facility Agreement (continued)

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2022 and 2021, PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

On 26 January 2023, PCS fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, the amortising term loan facility of PCS has been closed.

g. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) (equivalent to US\$7,520) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 10). The loan bears interest at Singapore Overnight Rate Average ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date.

On 27 October 2022, AIS has drawdown S\$10,751,900 (full amount) (equivalent to US\$7,520) from the loan. During 2022, AIS has made instalment payments amounting to S\$179,200 (full amount) (equivalent to US\$130). As at 31 December 2022, the outstanding balance of this loan facility was S\$10,572,700 (full amount) (equivalent to US\$7,872) and is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

801
801
801
801
801
801
801
801
801
801
663

7,872

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (lanjutan)

**g. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial
(lanjutan)**

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2022, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

h. Perjanjian Fasilitas AS\$350.000

Pada tanggal 20 Agustus 2018, SIS mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$350.000 dengan sindikasi bank internasional dan nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$350.000 yang berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada tanggal 10 Juli 2020, Perjanjian Fasilitas AS\$350.000 diubah untuk mengubah suku bunga fasilitas dan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 20 Agustus 2022.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan korporasi umum dan membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini.

Selama tahun 2022, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$137.000 (2021: AS\$172.000) dan melakukan pembayaran sebesar AS\$251.000 (2021: AS\$108.000).

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. BANK LOANS (continued)

**g. Commercial Property Loan Agreement
(continued)**

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2022, AIS is in compliance with the related terms and conditions.

h. US\$350,000 Facility Agreement

On 20 August 2018, SIS entered into a Credit Facility Agreement of US\$350,000 with a syndicate of international and national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The Company acts as the guarantor for this loan facility.

This facility consists of a revolving loan facility of US\$350,000 with a final maturity date of 20 August 2020. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. On 10 July 2020, the US\$350,000 Facility Agreement was amended to change the interest rate of the facility and to change the maturity date to 20 August 2022.

This facility was used for general corporate purposes and for paying transaction costs and expenses associated with the facility.

During 2022, SIS made drawdowns of US\$137,000 (2021: US\$172,000) and made payments amounting to US\$251,000 (2021: US\$108,000).

As at 31 December 2022, this loan has been fully paid.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of the long-term bank loans as at 31 December 2022 and 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. SENIOR NOTES

21. SENIOR NOTES

	2022	2021	
Nilai muka	750,000	750,000	<i>Face value</i>
Pembelian dari pasar terbuka	(42,927)	-	<i>Purchase from the open market</i>
Diskonto dan biaya penerbitan	(16,028)	(16,464)	<i>Discount and issuance cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	9.845	6,582	<i>Amortisation of discounts and issuance costs</i>
Total, neto	700,890	740,118	Total, net

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AI menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$750.000, dengan harga penerbitan 98,892%. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 4,25% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 30 April dan 31 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2020. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

On 31 October 2019, AI issued Guaranteed Senior Notes (the "Senior Notes") amounting to US\$750,000, with the issue price of 98.892%. The Senior Notes will mature in 2024 and bear a fixed interest rate of 4.25%, which is payable semi-annually in arrears on 30 April and 31 October of each year, commencing on 30 April 2020. The Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara AI, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

The Senior Notes were issued under an indenture between AI, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Senior Notes per tanggal 31 Desember 2022 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Ba1" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa AI dan Perusahaan akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

The Senior Notes as at 31 December 2022 are rated "BBB-" by Fitch and "Ba1" by Moody's both with stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that AI and the Company will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Hasil dari *Senior Notes* digunakan untuk pembayaran sebagian saldo utang bank AI ketika jatuh tempo sesuai dengan jadwal amortisasinya, untuk pembayaran utang tambahan, tujuan umum perusahaan dan pengeluaran modal Grup.

The net proceeds of the Senior Notes were used to repay a portion of AI's existing bank loans when they fell due under their existing amortisation schedules, for additional debt repayment, general corporate purposes and capital expenditures of the Group.

Senior Notes dan Jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior AI dan Perusahaan yang tidak dijamin, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan Jaminan atas *Senior Notes* masing-masing disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman dari AI dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan tersebut akan secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak Perusahaan lainnya (selain AI), yang pada mulanya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut.

The Senior Notes and the Guarantee of the Senior Notes are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of AI and the Company, respectively. The Senior Notes and the Guarantee will, respectively, be effectively subordinated to all of AI and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Guarantee will be structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's subsidiaries (other than AI), which are not initially issuing guarantees.

Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain (selain AI) untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

The Company may in the future designate its subsidiaries (other than AI) to guarantee the Senior Notes.

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. SENIOR NOTES (lanjutan)

Pada setiap saat, tergantung pada syarat yang ditentukan dalam *indenture*, AI dapat dalam satu atau beberapa kesempatan menarik seluruh atau sebagian dari *Senior Notes*, pada tingkat harga yang ditentukan, ditambah dengan bunga yang terhutang dan belum dibayarkan.

AI dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan entitas anak Perusahaan sebagai Penjamin (*Subsidiary's Guarantor*), merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis, dan lainnya. AI dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2022, Vindoor, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli sebagian *Senior Notes* AI dengan total nilai nominal sebesar AS\$42.927 dari pasar terbuka.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari *Senior Notes* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

21. SENIOR NOTES (continued)

At any time, depending on the circumstances specified in the indenture, AI may on any one or more occasions redeem all or a part of the Senior Notes, at predetermined redemption prices, plus accrued and unpaid interest.

AI and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and issue of disqualified stock, the designation of the Company's subsidiaries as Subsidiary's Guarantor, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. AI and the Company are in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, Vindoor, the Company's indirect subsidiary, purchased a portion of AI's Senior Notes with the total nominal amount of US\$42,927 from the open market.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of Senior Notes as at 31 December 2022 and 2021.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2023 dan 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6.50% - 7.50%	5.25% - 7.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	2% - 5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur normal pensiun	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate from the Indonesian Mortality Table</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022 and 2021 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2023 and 2022.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(3,730)	4,186	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	4,543	(4,103)	Salary growth rate

Total liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	9,393	11,548	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,335)	(1,308)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	8,058	10,240	Deficit of the funded plans
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	51,230	56,629	Present value of unfunded obligations
Total liabilitas	<u>59,288</u>	<u>66,869</u>	Total liability

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	1,308	1,262	At the beginning of the year
Penghasilan bunga dari aset program	101	62	Interest income on plan assets
Kerugian atas pengukuran kembali:			Remeasurement loss:
Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	(87)	-	Return on plan assets, excluding amount included in interest income
Perubahan selisih kurs	13	(16)	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>1,335</u>	<u>1,308</u>	At the end of the year

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefits obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	68,177	64,050	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	4,405	8,712	Current service cost
Biaya bunga	3,819	3,945	Interest expense
Biaya jasa lalu	(253)	(953)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(308)	(1,946)	Gain from change in financial assumptions
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(1,490)	1,855	(Gain)/loss from experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(7,398)	(6,849)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(6,329)	(637)	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	<u>60,623</u>	<u>68,177</u>	At the end of the year

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	66,869	62,788
Biaya jasa kini	4,405	8,712
Biaya bunga, neto	3,718	3,883
Biaya jasa lalu	(253)	(953)
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(308)	(1,946)
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(1,490)	1,855
- Hasil dari aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam penghasilan bunga	87	-
Imbalan yang dibayar	(7,398)	(6,849)
Perubahan selisih kurs	<u>(6,342)</u>	<u>(621)</u>
Pada akhir tahun	<u>59,288</u>	<u>66,869</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	4,405	8,712
Biaya bunga, neto	3,718	3,883
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(34)	(177)
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(450)	(76)
Biaya jasa lalu	(253)	(953)
Perubahan selisih kurs	<u>(6,342)</u>	<u>(621)</u>
Total	<u>1,044</u>	<u>10,768</u>

Hasil aktual aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah rugi masing-masing sebesar AS\$101 dan AS\$62.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 4 sampai dengan 25 tahun.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
At the beginning of the year	66,869	62,788
Current service cost	4,405	8,712
Interest expense, net	3,718	3,883
Past service cost	(253)	(953)
Remeasurements:		
Gain from change in financial assumptions	(308)	(1,946)
(Gain)/loss from experience adjustments	(1,490)	1,855
Return on plan assets, excluding amount included in interest income	87	-
Benefits paid	(7,398)	(6,849)
Foreign exchange difference	<u>(6,342)</u>	<u>(621)</u>
At the end of the year	<u>59,288</u>	<u>66,869</u>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current service cost	4,405	8,712
Interest expense, net	3,718	3,883
Remeasurements:		
Gain from change in financial assumptions	(34)	(177)
Gain from experience adjustments	(450)	(76)
Past service cost	(253)	(953)
Foreign exchange difference	<u>(6,342)</u>	<u>(621)</u>
Total	<u>1,044</u>	<u>10,768</u>

The actual return on plan assets for the year ended 31 December 2022 and 2021 was a loss of US\$101 and US\$62, respectively.

As at 31 December 2022 and 2021, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 4 to 25 years.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2022 is presented below:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>6,890</u>	<u>7,764</u>	<u>30,699</u>	<u>356,066</u>	<u>401,419</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24)" in response to the International Financial Accounting Standards Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service, published in May 2021. As at 31 December 2022 and 2021, the impact of the changes of the calculation is not significant to the Group, therefore, the impact of changes is recorded in its entirety in the consolidated financial statements for the current year.

23. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	180,457	135,241	Beginning balance
Penambahan	19,688	49,677	Additions
Realisasi	(15,679)	(4,871)	Realisation
Akresi	489	473	Accretion
Perubahan selisih kurs	<u>(1,201)</u>	<u>(63)</u>	Foreign exchange difference
Saldo akhir	183,754	180,457	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>5,940</u>	<u>4,256</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>177,814</u>	<u>176,201</u>	Non-current portion

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban lain-lain masing-masing adalah sebesar AS\$19.266 (2021: AS\$41.472) (Catatan 31) dan AS\$484 (2021: AS\$8.026) (Catatan 33), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap (Catatan 38a).

The additions in the provision for the year ended 31 December 2022 were allocated to cost of revenue and other expenses amounting to US\$19,266 (2021: US\$41,472) (Note 31) and US\$484 (2021: US\$8,026) (Note 33), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets (Note 38a).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat inflasi	1.7% - 4.9%	1.6% - 3.5%	Inflation rate
Tingkat diskonto	4.08% - 7.32%	3.39% - 7.16%	Discount rate

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 40i) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 41) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran *Pit Crushing and Conveying system* ("PCC"). Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$13.232 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: AS\$14.630). Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 40i) and GR No. 78 (Notes 3 and 41) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the Pit Crushing and Conveying ("PCC") system. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$13,232 as at 31 December 2022 (2021: US\$14,630). Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2022 and 2021 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, including the dismantling costs of the PCC.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
2022			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswati Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	11,000,000	0.03	117
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,593,500	0.03	103
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>12,982,607,395</u>	<u>40.59</u>	<u>139,194</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	30,985,962,000	96.87	332,218
Saham treasuri/Treasury shares	<u>1,000,000,000</u>	<u>3.13</u>	<u>10,722</u>
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	<u>31,985,962,000</u>	<u>100</u>	<u>342,940</u>
2021			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswati Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,975,750	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Julius Aslan (Direktur/Director)	14,000,000	0.04	150
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	10,593,500	0.03	114
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>13,195,379,395</u>	<u>41.25</u>	<u>141,475</u>
Total saham beredar/Total shares outstanding	31,202,734,000	97.54	334,543
Saham treasuri/Treasury shares	<u>783,228,000</u>	<u>2.46</u>	<u>8,397</u>
Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengumumkan untuk melakukan pembelian kembali saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.000.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$278.280). Periode pembelian kembali saham Perusahaan adalah selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 28 September 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2021, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasanya melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia dengan total sebesar 1.000.000.000 lembar saham (2021: 783.228.000 lembar saham). Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp2.005 miliar (nilai penuh) setara dengan AS\$139.936 (2021: Rp1.386 miliar (nilai penuh) setara dengan AS\$97.070).

On 27 September 2021, the Company announced to commence a share buyback for a maximum amount of Rp4,000,000,000,000 (full amount) (equivalent to US\$278,280). The Company's share buyback is for a period of three months from 28 September 2021 to 26 December 2021, which was then extended to 16 December 2022. Up to 31 December 2022, the Company repurchased its own ordinary shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange totalling 1,000,000,000 shares (2021: 783,228,000 shares). The total amount paid to acquire the shares was Rp2,005 billion (full amount) equivalent to US\$139,936 (2021: Rp1,386 billion (full amount) equivalent to US\$97,070).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813
Biaya emisi saham	(44,532)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20,787)</u>
Tambahan modal disetor, neto	<u>1,154,494</u>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

*Additional paid-in capital from IPO
Share issuance costs
Difference in value of restructuring
transactions of entities under
common control*

Additional paid-in capital, net

The additional paid-in capital from IPO resulted from the IPO in 2008.

26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGAT International Company Limited ("EGATi") menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786 yang telah dikeluarkan oleh AI dan disetorkan oleh EGATi. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar AS\$145.800 karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas ini telah dipenuhi selama tahun 2022. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, AI telah menerima pembayaran yang ditangguhkan dari EGATi sebesar AS\$66.700, sedangkan saldo sisa atas pembayaran yang ditangguhkan sebesar AS\$79.100 disajikan sebagai piutang lain-lain (Catatan 7b) di laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar AS\$153.614 (2021: AS\$7.852).

26. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

On 12 May 2016, AI and EGAT International Company Limited ("EGATi") entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786 which has been issued by AI and subscribed by EGATi. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

As at 31 December 2022, the Group recognised the Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interest amounting to US\$145,800, as certain conditions in the Subscription Agreement have been met during 2022. Up to 31 December 2022, AI has received deferred consideration payments from EGATi of US\$66,700, while the remaining balance amount of deferred consideration of US\$79,100 is presented as other receivables (Note 7b) in the consolidated statement of financial position and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

As at 31 December 2022, the balance of difference in value from transactions with non-controlling interest in the consolidated statement of financial position amounted to US\$153,614 (2021: US\$7,852).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA

27. RETAINED EARNINGS

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	68,588	2,278,473	2,347,061	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	933,492	933,492	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(242)	(242)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Dividen (Catatan 28)	-	(496,816)	(496,816)	<i>Dividends (Note 28)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>68,588</u>	<u>2,714,907</u>	<u>2,783,495</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	2,493,080	2,493,080	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	4,878	4,878	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax</i>
Dividen (Catatan 28)	-	(800,000)	(800,000)	<i>Dividends (Note 28)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>68,588</u>	<u>4,412,865</u>	<u>4,481,453</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007") yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Perusahaan telah melakukan penyisihan laba bersih sampai cadangan mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 40/2007.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 ("UU No. 40/2007"), issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve. The Company has set aside net profit up to the required reserve of 20% of the Company's issued and paid-up capital as stipulated in Law No. 40/2007.

28. DIVIDEN

28. DIVIDENDS

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2022, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2022 sejumlah AS\$500.000 (AS\$0,016/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023.

At the Company's Board of Commissioners and Directors meeting held on 21 December 2022, interim cash dividends for 2022 of US\$500,000 (US\$0.016/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 13 January 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$500.000 dan utang dividen AI dan SDM kepada pihak non-pengendali dengan total sebesar AS\$32.495 (2021: utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar AS\$350.000 dan utang dividen AI kepada pihak non-pengendali sebesar AS\$28.524).

As at 31 December 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to US\$500,000 and AI's and SDM's dividends payable to non-controlling interest totalling to US\$32,495 (2021: the Company's dividends payable to shareholders amounted to US\$350,000 and AI's dividends payable to non-controlling interests amounted to US\$28,524).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2021 sejumlah AS\$300.000 (AS\$0,00965/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2021 ini telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2022.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2021, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2021 sejumlah AS\$350.000 (AS\$0,01122/saham - nilai penuh). Dividen tunai interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2022.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 April 2021, telah disetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2020 sejumlah AS\$146.816 (AS\$0,00459/saham - nilai penuh). Dividen tunai final tahun 2020 ini telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

28. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 27 April 2022, total cash dividends for 2021 of US\$300,000 (US\$0.00965/share – full amount) were approved. The final cash dividends for 2021 were paid on 8 June 2022.

At the Company's Boards of Commissioners and Directors Meeting held on 20 December 2021, interim cash dividends for 2021 of US\$350,000 (US\$0.01122/share - full amount) were approved. The interim cash dividends were paid on 14 January 2022.

At the Company's AGMS held on 26 April 2021, total cash dividends for 2020 of US\$146,816 (US\$0.00459/share - full amount) were approved. This cash dividends for 2020 were paid on 25 May 2021.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Uang muka setoran modal/ Capital contribution paid in advance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Saldo akhir/ Ending balance
AI	114,524	-	-	182,641	(183,696)	557	114,026
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)/Others (each below US\$50,000)	207,011	23,735	31,244	155,402	(28,084)	(596)	388,712
Total	321,535	23,735	31,244	338,043	(211,780)	(39)	502,738
	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi kepentingan non-pengendali/ Acquisition of non-controlling interests	Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
AI	101,509	-	-	46,046	(33,557)	526	114,524
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)/Others (each below US\$50,000)	138,125	(4,353)	37,097	49,055	(14,565)	1,652	207,011
Total	239,634	(4,353)	37,097	95,101	(48,122)	2,178	321,535

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY"), dimana KAI akan menerbitkan 925.748 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp925.748.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$59.658) yang akan diambil bagian oleh:

- a. CITA sebanyak 330.624 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp330.624.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$21.306) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 12,5% di KAI ("Penyertaan Saham CITA"); dan
- b. AUMAY sebanyak 595.124 saham baru dengan total nilai nominal sebesar Rp595.124.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan AS\$38.352) yang akan mewakili persentase kepemilikan sebesar 22,5% di KAI. ("Penyertaan Saham AUMAY").

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatatkan dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.09.0071375 tertanggal 7 Februari 2023, Penyertaan Saham CITA dan AUMAY di KAI telah efektif. Pada tanggal 14 and 27 Desember 2022, KAI menerima uang muka setoran modal dengan total sebesar AS\$31.244 dan saldo sisanya diterima di Januari 2023 (Catatan 44). Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat dan menyajikan uang muka senilai AS\$31.244 ini sebagai bagian dari Ekuitas - Kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") under which KAI will issue 925,748 new shares with a total nominal value of Rp925,748,000,000 (full amount) (or equivalent to US\$59,658), which will be subscribed for by:

- a. CITA of 330,624 new shares with a total nominal value of Rp330,624,000,000 (full amount) (or equivalent to US\$21,306) which will represent 12.5% ownership interest in KAI (CITA's Share Subscription); and
- b. AUMAY of 595,124 new shares with a total nominal value of Rp595,124,000,000 (full amount) (or equivalent to US\$38,352) which will represent 22.5% ownership interest in KAI (AUMAY's Share Subscription).

Based on Notarial Deed No. 51 dated 30 January 2023 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per the letter regarding the Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0071375 dated 7 February 2023, CITA and AUMAY's Share Subscription in KAI is effective. On 14 and 27 December 2022, KAI received the capital injection in advance totalling US\$31,244 and the remaining balance was received in January 2023 (Note 44). As at 31 December 2022, the Group recorded and presented this advance amount of US\$31,244 as part of Equity - Non-controlling interests in the consolidated statement of financial position.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUE

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	6,945,150	3,128,922	Export
Domestik	876,318	679,033	Domestic
Sub-total	7,821,468	3,807,955	Sub-total
Jasa pertambangan			Mining services
Domestik			Domestic
Jasa pertambangan	118,483	90,576	Mining services
Jasa sewa	270	957	Rental services
Sub-total	118,753	91,533	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	49,413	41,987	Domestic
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
Domestik	111,317	28,276	Domestic
Lain-lain			Others
Domestik	1,448	22,967	Domestic
Sub-total	112,765	51,243	Sub-total
Total	8,102,399	3,992,718	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	1,185,034	566,231	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Lihat Catatan 35 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	1,230,422	435,070	Royalties to Government
Pertambangan	1,119,190	871,216	Mining
Penyusutan (Catatan 10)	268,172	246,716	Depreciation (Note 10)
Pengangkutan dan bongkar muat	312,460	190,052	Freight and handling costs
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	219,702	198,209	Amortisation of mining properties (Note 12)
Pemrosesan batubara	192,197	137,984	Coal processing
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 23)	19,266	41,472	Mine reclamation and closure costs (Note 23)
Persediaan batubara (Catatan 9):			Coal inventory (Note 9):
Saldo awal	77,055	61,766	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(131,920)</u>	<u>(77,055)</u>	Ending balance
 Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	 <u>3,306,544</u>	 <u>2,105,430</u>	 <i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
 Jasa pertambangan			 Mining services
Pemakaian bahan	58,801	33,331	Consumables
Penyusutan (Catatan 10)	21,169	24,214	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	11,566	11,396	Repairs and maintenance
Biaya karyawan	9,620	10,030	Employee costs
Subkontraktor	9,061	6,983	Subcontractors
Lain-lain	<u>4,735</u>	<u>3,785</u>	Others
 Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	 <u>114,952</u>	 <u>89,739</u>	 <i>Total cost of revenue - mining services</i>
 Lain-lain			 Others
Penyusutan (Catatan 10)	5,551	5,961	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	5,335	2,744	Consumables
Lain-lain	<u>17,045</u>	<u>19,098</u>	Others
 Total beban pokok pendapatan - lain-lain	 <u>27,931</u>	 <u>27,803</u>	 <i>Total cost of revenue - others</i>
 Total	 <u><u>3,449,427</u></u>	 <u><u>2,222,972</u></u>	 Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchase transactions made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2022 and 2021.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	124,955	36,109	Sales commission
Lain-lain	<u>129</u>	<u>78</u>	Others
Sub-total	<u>125.084</u>	<u>36.187</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Biaya karyawan	80,780	71,185	Employee costs
Cadangan untuk pembayaran penetapan pemerintah (Catatan 40m)	70,003	2,446	Allowance for Government charges (Note 40m)
Jasa profesional	30,417	28,096	Professional fees
Pajak final	8,268	8,455	Final tax
Beban kantor	7,255	4,344	Office expenses
Penyusutan (Catatan 10)	6,847	10,847	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	<u>46,836</u>	<u>23,485</u>	Others
Sub-total	<u>250.406</u>	<u>148.858</u>	Sub-total
Total	<u>375.490</u>	<u>185.045</u>	Total

33. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

33. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan selisih kurs, neto	27,583	5,186	Foreign exchange gain, net
Keuntungan neto nilai wajar atas investasi lain-lain (Catatan 6b dan 6c)	23,277	16,888	Net gains on fair value of other investments (Notes 6b and 6c)
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada ventura bersama (Catatan 11)	-	(36,002)	Loss on impairment of investments in joint ventures (Note 11)
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi	-	(24,001)	Loss on impairment of loans to related parties
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	(4,752)	(8,609)	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Kerugian atas instrumen keuangan derivatif	-	(8,070)	Loss on derivative financial instruments
Biaya pembongkaran (Catatan 23)	(484)	(8,026)	Decommissioning costs (Note 23)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	-	(968)	Loss on impairment of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	<u>(14,759)</u>	<u>7,180</u>	Others
Total, neto	<u>30.865</u>	<u>(56.422)</u>	Total, net

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN	35,785	22,425	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")	<u>11,570</u>	<u>7,445</u>	VAT Corporate Income Tax ("CIT")
Total	<u>47,355</u>	<u>29,870</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>44,386</u>	<u>26,564</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,969</u>	<u>3,306</u>	Non-current portion

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	<u>39,196</u>	<u>20,609</u>	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivables

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasi kepada Pemerintah. Pemerintah telah menetapkan bahwa PBBKB adalah pajak baru dan oleh karena itu dapat dikompensasi menurut PKP2B. Sebagai tambahan, berdasarkan Amandemen PKP2B (Catatan 1c), dalam hal AI membayar PBBKB, AI dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap bagian Pemerintah yang sebesar 13,5% paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh AI. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PBBKB yang dibayarkan sampai dengan akhir tahun pajak 2022 masih diperbolehkan untuk dikompensasi terhadap bagian Pemerintah.

The PBBKB receivables represent the balance of PBBKB that is reimbursable by the Government. The Government has confirmed that PBBKB is a new tax and therefore is reimbursable according to the provisions of the CCA. In addition, based on the Amendment to the CCA (Note 1c), in the case of AI paying PBBKB, AI is allowed to offset PBBKB against the Government's share of 13.5% at the soonest 60 days after payment of that PBBKB is made by AI. Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, the PBBKB paid until the end of 2022 fiscal year is still allowed to be offset against the Government's share.

Selama tahun 2022, AI telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB terhadap utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS\$15.217 (2021: AS\$15.675).

During 2022, AI had offset reimbursement claims for PBBKB against royalties payable to the Government amounting to US\$15,217 (2021: US\$15,675).

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPH Badan	1,144,085	324,807	
Pajak lain-lain:			CIT Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	13,335	10,291	Income tax articles 23 and 26 -
- PPN	12,043	7,325	VAT -
- Lain-lain	<u>6,584</u>	<u>3,021</u>	Others -
Total	<u>1,176,047</u>	<u>345,444</u>	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan kini	1,644,930	561,831	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tanggungan	(8,098)	(109,621)	<i>Deferred income tax</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>8,264</u>	<u>5,448</u>	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,645,096</u>	<u>457,658</u>	<i>Total consolidated income tax expense</i>

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,476,219</u>	<u>1,486,251</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,648,717	483,750	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(99,916)	(74,262)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	51,315	63,898	<i>Non-deductible expenses</i>
Fasilitas pajak	(8,283)	(7,648)	<i>Tax facility</i>
Hasil pemeriksaan pajak	4,906	8	<i>Tax audit assessments</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 34e dan 34h)	50,422	11,736	<i>Adjustments due to changes in tax rate (Notes 34e and 34h)</i>
Lain-lain	<u>(2,065)</u>	<u>(19,824)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,645,096</u>	<u>457,658</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,476,219	1,486,251	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(4,507,899)	(1,483,295)	<i>Profit before income tax - Subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>20,513</u>	<u>(998)</u>	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(11,167)</u>	<u>1,958</u>	<i>(Loss)/profit before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(858)	(1,298)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>22,297</u>	<u>22,104</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Sub-total	<u>21,439</u>	<u>20,806</u>	<i>Sub-total</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>10,272</u>	<u>22,764</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,952	4,325	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>1,642,978</u>	<u>557,506</u>	<i>Current income tax - Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1,644,930</u>	<u>561,831</u>	<i>Consolidated current income tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual CIT Return.

Pajak penghasilan sehubungan dengan penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	<u>2022</u>			<u>2021</u>			
	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Beban pajak/ Tax charges</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	<u>Sebelum pajak/ Before tax</u>	<u>Beban pajak/ Tax charges</u>	<u>Setelah pajak/ After tax</u>	
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,227	4,218	5,445	(162)	(95)	(257)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Lindung nilai arus kas	-	-	-	8,288	(3,730)	4,558	<i>Cash flow hedges</i>
Total	<u>1,227</u>	<u>4,218</u>	<u>5,445</u>	<u>8,126</u>	<u>(3,825)</u>	<u>4,301</u>	<i>Total</i>

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets/(liabilities)

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss¹⁾	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ credited to equity¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	25,374	(2,453)	-	22,921	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,433	(1,321)	4,245	11,357	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Properti pertambangan	43,568	(4,678)	-	38,890	<i>Mining properties</i>
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	(826)	(1,547)	-	(2,373)	<i>Differences in fixed assets under leases and lease instalments</i>
Penyisihan kerugian piutang usaha	717	1,604	-	2,321	<i>Loss allowances of trade receivables</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	16	-	16	<i>Tax losses carried forward</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	15,198	(7,304)	-	7,894	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Lain-lain	469	(232)	-	237	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	92,933	(15,915)	4,245	81,263	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(176,737)	25,779	-	(150,958)	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(8,206)	(1,935)	-	(10,141)	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian piutang usaha	-	19	-	19	<i>Loss allowances of trade receivables</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(3,765)	222	-	(3,543)	<i>Capitalised borrowing cost</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,057	(69)	(27)	961	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	82	20	-	102	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Lain-lain	173	(23)	-	150	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(187,396)	24,013	(27)	(163,410)	Deferred tax liabilities at the end of the year

¹⁾ Termasuk penyesuaian tarif pajak AI dari 45% menjadi 22% sebesar AS\$50.422 yang dibebankan pada laba rugi dan AS\$4.564 yang dikreditkan pada ekuitas (Catatan 34h).

¹⁾ Including adjustments of AI's tax rate from 45% to 22% amounted to US\$50,422 which was charged to profit or loss and US\$4,564 which was credited to equity (Note 34h).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss ²⁾	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	14,105	3,254	-	8,015	25,374	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,875	1,583	131	(2,156)	8,433	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Properti pertambangan	(3)	15,009	-	28,562	43,568	<i>Mining properties</i>
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	873	(1,699)	-	-	(826)	<i>Differences in fixed assets under leases and lease instalments</i>
Penyisihan kerugian piutang usaha	723	(6)	-	-	717	<i>Loss allowances of trade receivables</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	68	(68)	-	-	-	<i>Tax losses carried forward</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	198	(113)	-	15,113	15,198	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Lain-lain	297	(13)	-	185	469	<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	25,136	17,947	131	49,719	92,933	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(197,284)	49,109	-	(28,562)	(176,737)	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(28,688)	28,497	-	(8,015)	(8,206)	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets</i>
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	(9,470)	5,705	-	-	(3,765)	<i>Capitalised borrowing cost</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1,424)	551	(226)	2,156	1,057	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	3,730	-	(3,730)	-	-	<i>Changes in the fair values of derivative financial instruments</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	56	(56)	-	-	-	<i>Tax losses carried forward</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, dan penutupan tambang	7,173	8,022	-	(15,113)	82	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure</i>
Lain-lain	512	(154)	-	(185)	173	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(225,395)	91,674	(3,956)	(49,719)	(187,396)	Deferred tax liabilities at the end of the year

²⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar AS\$11.736 (Catatan 34h).

²⁾ Including adjustments due to changes in tax rates amounting to US\$11,736 (Note 34h).

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

All of the deferred tax assets are expected to be recovered after 12 months.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapatan jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	6,713	28,117
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	156,697	159,279
Total	163,410	187,396

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Berikut ini adalah ringkasan dari surat ketetapan pajak Grup yang masih belum selesai statusnya:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Dolar AS/ Dispute amount in US Dollars	Status
SIS	PPh Badan/CIT	2016	Lebih bayar/ Overpayment	21 Mei/ May 2019	1,070	Dalam proses peninjauan kembali/ In the process of judicial review

34. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

Deferred tax liabilities to be settled within 12 months

Deferred tax liabilities to be settled after 12 months

Total

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

g. Tax assessment letters

Set out below is a summary of the tax assessment letters received by the Group for which the status has not yet been completed:

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Audit pajak Grup

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan, IMPT, BGN, Dianlia, AJI, AMI, ATM, MIP, ATBI dan APM sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2021, MC sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018 dan SBC sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018-2020. Entitas-entitas ini belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

h. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup (walaupun implementasi penerapannya ditunda sampai dengan terbitnya peraturan pelaksana dari Kementerian Keuangan).

34. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

Tax audits of the Group

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company, IMPT, BGN, Dianlia, AJI, AMI, ATM, MIP, ATBI and APM are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2021, MC is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2018 and SBC is being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal years 2018-2020. These entities have not yet received the tax audit results. Management is of the opinion that the tax audit results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

h. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Law No. 7 Year 2021 as Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% by 1 January 2025, the CIT rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, and establishes Taxpayers' Voluntary Disclosure Programme, which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment (although implementation has been postponed until the issuance of regulations from the Ministry of Finance).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini untuk AI berdasarkan tarif pajak sebesar 45% sebagaimana yang diatur dalam PKP2B, dan berlaku sampai dengan akhir tahun pajak 2022 sebagaimana diatur dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian (Catatan 3). Sejak tanggal 1 Januari 2023, beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Saldo pajak tangguhan telah dievaluasi kembali sesuai tarif pajak penghasilan badan yang berlaku saat ini sebesar 22%, diharapkan untuk berlaku pada AI sesuai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian miliknya.

34. TAXATION (continued)

h. Tax rates (continued)

The current income tax charge for AI is calculated based on the tax rate of 45% as stipulated in the CCA, which is effective until the end of the 2022 fiscal year as stipulated in the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 3). Starting from 1 January 2023, the current income tax charge is calculated based on the tax laws issued as at the reporting date.

Deferred tax balances have been re-evaluated at the current prevailing corporate income tax rate of 22%, expected to apply to AI under its IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transactions</u>
PT Adaro Strategic Investments	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Setoran modal/ Paid-up capital
TPI	Ventura bersama/joint ventures	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
BPI	Ventura bersama/joint ventures	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
DTP	Ventura bersama/joint ventures	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Management fees and loans to related parties
BEP	Ventura bersama/joint ventures	Jasa manajemen/ Management fees
Kestrel	Ventura bersama/joint ventures	Piutang lain-lain/ Other receivables
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group	Kompensasi/Compensations

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transactions</u>
PT Adaro Strategic Investments	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Setoran modal/ Paid-up capital
TPI	Ventura bersama/joint ventures	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
BPI	Ventura bersama/joint ventures	Penjualan batubara, jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Sales of coal, management fees and loans to related parties
DTP	Ventura bersama/joint ventures	Jasa manajemen dan pinjaman untuk pihak berelasi/ Management fees and loans to related parties
BEP	Ventura bersama/joint ventures	Jasa manajemen/ Management fees
Kestrel	Ventura bersama/joint ventures	Piutang lain-lain/ Other receivables
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group	Kompensasi/Compensations

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	2022	2021	
<u>Piutang usaha (Catatan 7a)</u>			<u>Trade receivables (Note 7a)</u>
Penjualan batubara:			Sales of coal:
TPI	20,639	19,132	TPI
BPI	42,085	-	BPI
Jasa manajemen:			Management fees:
BPI	558	2,287	BPI
TPI	36	31	TPI
DTP	26	45	DTP
BEP	3	8	BEP
Total	63,347	21,503	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.59%	0.28%	As a percentage of total consolidated assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7b)</u>			<u>Other receivables (Note 7b)</u>
BPI	16,016	6,072	BPI
Kestrel	1,440	4,799	Kestrel
DTP	100	36	DTP
TPI	1	50	TPI
Total	17,557	10,957	Total
Dikurangi: bagian lancar	1,544	171	Less: current portion
Bagian tidak lancar	16,013	10,786	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.16%	0.14%	As a percentage of total consolidated assets
<u>Pinjaman untuk pihak berelasi</u>			<u>Loans to related parties</u>
BPI	140,594	140,594	BPI
DTP	3,059	3,074	DTP
TPI	-	1,708	TPI
Total	143,653	145,376	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	3,059	4,782	Less: current portion
Bagian jangka panjang	140,594	140,594	Non-current portion
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1.33%	1.92%	As a percentage of total consolidated assets

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, AP menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan BPI untuk memberikan pinjaman kepada BPI sebesar AS\$140.594. Perjanjian pinjaman ini sesuai dengan Perjanjian Dukungan Ekuitas tertanggal 3 Juni 2016 terkait proyek CJPP (Catatan 40t) yang ditandatangani antara lain oleh AP (sebagai Pemegang Saham), Perusahaan (sebagai Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (sebagai Agen Fasilitas Global) dan MUFG Bank Ltd (sebagai Agen Jaminan Luar Negeri).

Pinjaman yang diberikan oleh AP tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo, namun dapat dilunasi kapan saja atas permintaan AP atau opsi BPI, selama kewajiban-kewajiban keuangan tertentu berdasarkan dokumen pembiayaan senior BPI sudah terpenuhi. Pinjaman dimaksud dikenakan bunga dengan persentase tertentu per tahun. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 43(2) untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

On 25 May 2021, AP entered into a Shareholder Loan Agreement with BPI to provide a US\$140,594 loan facility to BPI. This loan agreement is in line with the Equity Support Agreement dated 3 June 2016 in respect of the CJPP project (Note 40t) as signed by among others AP (as Shareholder), the Company (as Sponsor), Mizuho Bank, Ltd (as Global Facilities Agent) and MUFG Bank Ltd (as Offshore Security Agent).

The loan provided by AP has no maturity date, however, it may be repaid at any time at AP's request or at the option of BPI, provided certain financial covenants under senior financing documents of BPI have been fulfilled. The loan bears interest at a certain percentage per annum. This facility is not bound by any collateral.

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to related parties as at 31 December 2022 and 2021 is not material, therefore, provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 43(2) for information on the fair value of loans to related parties as at 31 December 2022 and 2021.

	2022	2021	
<u>Pendapatan usaha</u> (Catatan 30)			<u>Revenue (Note 30)</u>
Penjualan batubara:			Sales of coal:
TPI	27,028	26,492	TPI
BPI	84,289	1,784	BPI
Lain-lain:			Others:
BPI	1,043	22,514	BPI
TPI	341	342	TPI
BEP	33	69	BEP
DTP	31	42	DTP
Total	112,765	51,243	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	1.39%	1.28%	As a percentage of total consolidated revenue

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	2022	2021	
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
BPI	9,978	5,987	BPI
DTP	294	1,180	DTP
TPI	12	239	TPI
BEP	-	25	BEP
Total	10,284	7,431	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan konsolidasian	21.58%	21.85%	As a percentage of total consolidated finance income

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Group are considered key management personnel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The compensation for the Boards of Commissioners and Directors of the Group for the years ended 31 December 2022 and 2021, was as follows:

	2022	2021	
Remunerasi	26,128	19,462	Remuneration
Imbalan pasca kerja	1,315	1,219	Post-employment benefits
Total	27,443	20,681	Total

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any other compensation such as management stock options.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,493,080	933,492	<i>Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31,037,420</u>	<u>31,893,160</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.08032</u>	<u>0.02927</u>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potential dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<u>2022</u>				<u>Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollars</u>	
	<u>Dalam/in Rp'000</u>	<u>S\$ (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>Euro (nilai penuh/ full amount)</u>	<u>A\$ (nilai penuh/ full amount)</u>		
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	7,012,499,028	1,252,865	1,593	639,554	447,136	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,137,573,864	-	-	-	199,452	<i>Trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	562,934,321	-	-	-	35,785	<i>Prepaid taxes</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	85,137,381	-	-	-	5,412	<i>Restricted cash time deposits</i>
Investasi lain-lain	1,228,471,403	-	-	-	78,092	<i>Other investments</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	2,484,569,992	-	-	-	157,941	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi	48,114,247	-	-	-	3,059	<i>Loans to related parties</i>
Piutang jasa konsesi	299,367,163	-	-	-	19,030	<i>Service concession receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>6,282,967</u>	-	-	-	<u>399</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total	<u>14.864.950.366</u>	<u>1.252.865</u>	<u>1.593</u>	<u>639.554</u>	<u>946.306</u>	Total
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(4,594,799,585)	(31,636)	-	(3,300)	(292,111)	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	(988,611,399)	(1,039,005)	-	(35,988)	(63,639)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(189,636,879)	-	-	-	(12,055)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(15,906,737)	-	-	-	(1,011)	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	(64,725,703)	-	-	-	(4,115)	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	(932,656,541)	-	-	-	(59,288)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Utang bank	-	(10,572,700)	-	-	(7,872)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	(148,058,168)	-	-	-	(9,411)	<i>Lease liabilities</i>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	<u>(2.251.662.078)</u>	-	-	-	<u>(143.135)</u>	<i>Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Total	<u>(9.186.057.090)</u>	<u>(11.643.341)</u>	<u>-</u>	<u>(39.288)</u>	<u>(592.637)</u>	Total
Aset neto	<u>5.678.893.276</u>	<u>(10.390.476)</u>	<u>1.593</u>	<u>600.266</u>	<u>353.669</u>	Net assets
Dalam ekuivalen AS\$	<u>361.000</u>	<u>(7.737)</u>	<u>2</u>	<u>404</u>	<u>353.669</u>	US\$ equivalent

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**37. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2021				Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollars	
	<i>Dalam/in Rp'000</i>	S\$ (nilai penuh/ full amount)	Euro (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)		
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	5,893,568,307	910,027	1,596	593,898	413,857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,003,303,864	-	-	-	140,217	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	346,475,777	-	-	-	24,282	Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	60,441,506	-	-	-	4,236	Restricted cash time deposits
Investasi lain-lain	1,096,394,230	-	-	-	76,837	Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	294,030,000	-	-	-	20,607	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	43,858,138	-	-	-	3,074	Loans to related parties
Piutang jasa konsesi	285,641,195	-	-	-	20,018	Service concession receivables
Aset tidak lancar lain-lain	31,166,543	-	-	-	2,184	Other non-current assets
Total	10,054,879,560	910,027	1,596	593,898	705,312	Total
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(3,397,187,976)	-	(466)	(10,474)	(237,944)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(549,226,474)	-	-	(308,779)	(38,714)	Accrued expenses
Utang pajak	(448,952,443)	-	-	-	(31,441)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(66,651,193)	-	-	-	(4,671)	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain	(78,059,913)	-	-	-	(5,471)	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	(954,158,321)	-	-	-	(66,869)	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	(136,355,519)	-	-	-	(9,553)	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,026,394,443)	-	-	-	(141,765)	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Total	(7,656,986,282)	-	(466)	(319,253)	(536,428)	Total
Aset neto	2,397,893,278	910,027	1,130	274,645	168,884	Net assets
Dalam ekuivalen AS\$	168,010	674	1	199	168,884	US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan naik sekitar AS\$18.672.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022 and 2021.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will increase by approximately US\$18,672.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	27,909	19,986
Penambahan properti pertambangan dari reklasifikasi aset tetap	9,338	-
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	5,322	5,419
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	661	517
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	286	1,210
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	153	529
(Pengurangan)/penambahan aset tetap dan properti pertambangan melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(62)	179
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	-	9,231
Penerimaan hasil penjualan aset tetap yang belum diterima	-	496
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi beban penyusutan	-	1

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Non-cash activities:
			Acquisition of fixed assets under leases
			Additions of mining properties from reclassification of fixed assets
			Additions of fixed assets through accruals
			Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs
			Interest income accumulated to loan principal
			Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest
			(Deduction)/additions of fixed assets and mining properties through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
			Additions of investments in joint venture through loan conversion
			Proceeds from disposal of fixed assets which have not yet been received
			Additions of mining properties through capitalisation of depreciation expense

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021 as follows:

	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Akresi bunga/ Interest accretion</u>	<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Sewa baru/ New leases</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2022							2022
Liabilitas sewa	94,036	(53,369)	-	(926)	27,909	67,650	Lease liabilities
Utang bank	769,565	34,446	6,356	482	-	810,849	Bank loans
Senior Notes	740,118	(42,927)	3,699	-	-	700,890	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	3,614	(358)	-	-	-	3,256	Loans from third parties
Total	1,607,333	(62,208)	10,055	(444)	27,909	1,582,645	Total

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

38. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of liabilities arising from
financing activities (continued)**

	Perubahan non-kas/Non-cash changes						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Perubahan nilai wajar/ Fair value change		
2021								2021
Liabilitas sewa	131,748	(57,472)	-	(226)	19,986	-	94,036	Lease liabilities
Utang bank	630,320	129,923*	9,322	-	-	-	769,565	Bank loans
Swap suku bunga	8,288	-	-	-	-	(8,288)	-	Interest rate swaps
Senior Notes	736,963	-	3,155	-	-	-	740,118	Senior Notes
Pinjaman dari pihak ketiga	9,046	(5,432)	-	-	-	-	3,614	Loans from third parties
Total	1,516,365	67,019	12,477	(226)	19,986	(8,288)	1,607,333	Total

*) Arus kas ini tidak termasuk biaya transaksi atas fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$60.000 (Catatan 20f).

*) These cash flows did not include transaction costs for revolving credit facilities of US\$60,000 (Note 20f).

39. SEGMENT OPERASI

39. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa pertambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, mining services, logistics and others (power plant, asset management, etc.).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	2022						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa pertambangan/ Mining services	Logistik/ Logistics	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	7,932,785	118,753	38,754	12,107	-	8,102,399	External revenue
Pendapatan antar segmen	3,571	808,016	384,763	107,389	(1,303,739)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>7,936,356</u>	<u>926,769</u>	<u>423,517</u>	<u>119,496</u>	<u>(1,303,739)</u>	<u>8,102,399</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,702,995)	(750,495)	(183,124)	(36,915)	1,224,102	(3,449,427)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(125,084)	-	-	-	-	(125,084)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(182,086)	(29,297)	(21,143)	(72,069)	54,189	(250,406)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(85,261)	(25,428)	(307)	(67,129)	88,811	(89,314)	Finance costs
Penghasilan keuangan	74,377	2,544	4,729	52,362	(86,365)	47,647	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,597,361)	(31,780)	(6,418)	(21,910)	12,373	(1,645,096)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,332,004	90,855	213,808	208,577	(14,121)	2,831,123	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(297,645)	(144,642)	(30,940)	(13,707)	(36,791)	(523,725)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2022							31 December 2022
Aset segmen	5,945,242	892,319	658,601	4,210,202	(924,057)	10,782,307	Segment assets
Liabilitas segmen	3,905,234	650,346	178,164	1,856,996	(2,335,771)	4,254,969	Segment liabilities

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows: (continued)

	2021						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	Logistik/ <i>Logistics</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan di luar segmen	3,836,231	91,533	31,394	33,560	-	3,992,718	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	1,365	569,284	289,974	98,076	(958,699)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>3,837,596</u>	<u>660,817</u>	<u>321,368</u>	<u>131,636</u>	<u>(958,699)</u>	<u>3,992,718</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(2,342,368)	(545,711)	(147,912)	(35,609)	848,628	(2,222,972)	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(36,187)	-	-	-	-	(36,187)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(101,264)	(23,991)	(18,761)	(50,749)	45,907	(148,858)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(84,263)	(15,348)	(1,489)	(38,679)	56,445	(83,334)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	36,050	2,143	3,075	46,374	(53,639)	34,003	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(472,242)	(16,304)	(4,173)	(13,714)	48,775	(457,658)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	850,232	57,815	149,622	(16,929)	(12,147)	1,028,593	<i>Profit for the year</i>
Penyusutan dan amortisasi	(233,797)	(129,336)	(28,827)	(12,975)	(83,212)	(488,147)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Kerugian atas penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(968)	-	(36,002)	-	(36,970)	<i>Loss on impairment of non-financial assets</i>
Kerugian atas penurunan nilai pinjaman ke pihak berelasi	-	-	-	(24,001)	-	(24,001)	<i>Loss on impairment of loans to related parties</i>
31 Desember 2021							31 December 2021
Aset segmen	4,513,875	717,163	556,475	3,064,723	(1,265,300)	7,586,936	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2,918,925	601,827	123,612	2,134,917	(2,650,660)	3,128,621	<i>Segment liabilities</i>

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	2022	2021	
Domestik	1,157,249	863,796	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
- Malaysia	1,185,034	566,231	<i>Malaysia -</i>
- India	1,121,041	391,157	<i>India -</i>
- Jepang	933,120	348,100	<i>Japan -</i>
- Cina	900,917	972,921	<i>China -</i>
- Taiwan	694,834	96,653	<i>Taiwan -</i>
- Korea	609,506	217,442	<i>Korea -</i>
- Filipina	591,781	217,501	<i>Philippines -</i>
- Hong Kong	574,513	154,148	<i>Hong Kong -</i>
- Lain-lain	<u>334,404</u>	<u>164,769</u>	<i>Others -</i>
Total	<u>8,102,399</u>	<u>3,992,718</u>	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 11 September 2015, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana AI diharuskan membayar kepada Pertamina berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak dan AI juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 November 2015. Perjanjian penyediaan bahan bakar minyak ini telah diubah pada tanggal 1 Desember 2015 mengenai perubahan formula harga bahan bakar. Sejak tanggal 16 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas fuel supply agreement yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara AI, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian novasi ini diubah terakhir berdasarkan amandemen III atas *fuel supply agreement* untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2023 ("FSA").

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and *overburden* mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 11 September 2015, AI entered into a fuel supply agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), whereby AI is required to pay Pertamina a price, based on a formula that consists of the volume of fuel supplied and the market price of fuel, and AI is required to purchase a minimum annual volume of fuel. This agreement was effective from 1 November 2015. This fuel supply agreement was amended on 1 December 2015 regarding changes in the fuel price formula. Since 16 September 2021, according to the novation agreement of fuel supply agreement that has been made and signed by and between AI, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the fuel supply agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. This novation agreement was amended last by amendment III of the fuel supply agreement to extend the term until 31 January 2023 ("FSA").

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak baru dengan PT Pertamina Patra Niaga yang melanjutkan kerjasama antara AI dengan PT Pertamina Niaga yang sebelumnya tertuang dalam FSA. Perjanjian penyediaan bahan bakar ini mempunyai jangka waktu sampai dengan 30 September 2029.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga which continues the cooperation between AI and PT Pertamina Patra Niaga previously stated in the FSA. This fuel supply agreement has a period until 30 September 2029.

<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan/ <i>Stripping of overburden and mining of coal</i>	6 April 2010	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ <i>30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier*</i>
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	1 Oktober/ <i>October 2010</i>	30 September 2024
Pertamina - PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>	11 September 2015	31 Januari/ <i>January 2023</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>	31 Januari/ <i>January 2023</i>	30 September 2029
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	28 September 2012	30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara di Paringin (berdasarkan laporan JORC) telah habis, mana yang lebih dahulu/ <i>30 September 2022 or when the coal reserves at Paringin pit (according to the relevant JORC report) have been depleted, whichever is earlier*</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>	29 Juni/ <i>June 2021</i>	31 Desember 2025, bergantung pada persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian/ <i>31 December 2025, subject to terms and conditions under the agreement</i>
PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	6 November 2015	Pada akhir PKP2B MC/ <i>End of MC's CCoW</i>
PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/ <i>Agreement to access road corridor</i>	24 Desember/ <i>December 2014</i>	Pada akhir PKP2B LC dan MC/ <i>End of LC and MC's CCoW</i>
PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Timbau/ <i>Agreement for Usage of Intermediate Stockpile Teluk Timbau</i>	8 Juni/ <i>June 2022</i>	17 April 2024

*) Dalam proses perpanjangan

*) Still in the extension process

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan,
pemindahan batubara, dan perjanjian
terkait lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara pihak ketiga, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pemindahan dan pengangkutan *overburden*. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

<u>Produsen batubara/ Coal producer</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton)/ Contract period or production level (metric tonne)</u>
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari/February 2012	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2023

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan adanya perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW telah mendaftarkan dan mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan atas jangka waktu perjanjian kerjasama penggunaan tanah menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, hauling, barging,
transshipment and other related
agreements (continued)**

Under the agreements made by SIS and third-party coal producers, SIS provides equipment through a rental mechanism, and provides mining services for overburden removal and hauling. SIS is required to meet a minimum production level for certain activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula that includes several adjustment clauses.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement, for the use of 100.2 hectares of the Government of Tabalong Regency's land, located in Mabu'un village, Tabalong Regency, South Kalimantan. Under this land-use cooperation agreement, MSW has registered and obtained a land right over the Certificate of Management Rights held by the Government of Tabalong Regency.

On 27 February 2014, MSW and the Government of Tabalong Regency amended the term of the land-use cooperation agreement to 50 years, revised the land area based on needs, and provided fixed contribution and profit sharing to the Government of Tabalong Regency.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$45.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2008, AI mengadakan perubahan dan penegasan kembali perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas ini disediakan dalam bentuk bank garansi, jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letters of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$20.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Januari 2022 untuk mengubah total limit fasilitas ini menjadi AS\$5.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 Oktober 2022.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Juni 2022. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan Bank Mandiri sebesar AS\$28.435 (2021: AS\$17.550). Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility represents a combined limit facility amounting to US\$45,000 with a treasury facility amounting to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement.

On 13 February 2008, AI entered into a banking facility amendment and restatement agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities. The facility is provided in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and standby letters of credit, with a total limit of US\$20,000. This agreement has been amended several times with the last amendment dated 14 January 2022 to change the total limit of this facility to US\$5,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement was valid until 15 October 2022.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The agreement was amended several times, with the latest amendment dated 20 June 2022. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2023.

As at 31 December 2022, the total bank facilities used by AI which were obtained from HSBC, PT Bank DBS Indonesia and Bank Mandiri amounted to US\$28,435 (2021: US\$17,550). These facilities were utilised in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2016, AP menandatangani surat fasilitas perbankan dengan DBS Bank Ltd, untuk menerbitkan bank garansi dalam bentuk jaminan finansial atau pelaksanaan dengan total limit sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini dijamin sepenuhnya oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AP yang diperoleh dari DBS Bank Ltd adalah sebesar AS\$2.855. Fasilitas ini digunakan sehubungan dengan jaminan pelaksanaan dan garansi sponsor pendukung kontinjensi.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini telah diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500. Dalam perjanjian ini, fasilitas yang disediakan termasuk fasilitas *foreign exchange line* dengan total limit sebesar AS\$75.000 dan *import line* dengan total limit sebesar AS\$5.800. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 18 November 2022 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total fasilitas perbankan yang diperoleh dari BRI yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$66.249 dan AS\$72.478. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan jaminan reklamasi, jaminan pelaksanaan, jaminan penawaran, SBLC dan *counter guarantee*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS\$485.000 dari berbagai bank (2021: AS\$225.000). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas ini telah digunakan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Banking facilities (continued)

On 19 May 2016, AP signed a banking facility letter with DBS Bank Ltd, to issue a bank guarantee in the form of financial or performance guarantees with a total limit of US\$25,000. This facility is fully guaranteed by the Company. As at 31 December 2022 and 2021, the total bank facility used by AP which was obtained from DBS Bank Ltd amounted to US\$2,855. These facilities were utilised in relation to performance bonds and contingent sponsor support guarantees.

On 14 July 2017, the Company entered into a banking facility agreement with BRI to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$183,500 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, Standby Letters of Credit ("SBLC"), advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can also be used by its subsidiaries. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to extend the maturity date of agreement and change the total limit of this facility to US\$121,500. In this agreement, the facilities also provided foreign exchange line facility with a total limit amounting to US\$75,000 and an import line facility with a total limit amounting to US\$5,800. This agreement has been amended, with the most recent amendment dated 18 November 2022 to extend the maturity date to 14 July 2023. As at 31 December 2022 and 2021, the total bank facility from BRI used by the Group amounted to US\$66,249 and US\$72,478, respectively. The facility was used in relation to reclamation guarantees, performance bonds, bid bonds, SBLC and counter guarantee.

As at 31 December 2022, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US\$485,000 from various banks (2021: US\$225,000). As at 31 December 2022 and 2021, all these facilities are fully utilised.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>c. Fasilitas bank (lanjutan)</p> <p>Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Grup untuk menempatkan deposito berjangka (Catatan 5).</p> <p>d. Komitmen penjualan</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AI dan MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 75 juta metrik ton dan 44 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2023 sampai berakhirnya IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI.</p> <p>e. Komitmen belanja modal</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS\$367.047 dan AS\$183.915.</p> <p>f. Pungutan penggunaan kawasan hutan</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBPN yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBPN atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBPN ini secara akrual.</p>	<p>40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>c. Banking facilities (continued)</p> <p><i>The use of certain banking facilities requires the Group to maintain time deposits (Note 5).</i></p> <p>d. Sales commitments</p> <p><i>As at 31 December 2022 and 2021, AI and MC had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 75 million metric tonnes and 44 million metric tonnes (unaudited), respectively, subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2023 until the expiry of the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation of AI.</i></p> <p>e. Capital expenditure commitments</p> <p><i>As at 31 December 2022 and 2021, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$367,047 and US\$183,915, respectively.</i></p> <p>f. Levy for use of forestry areas</p> <p><i>Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBPN from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBPN levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBPN levy on an accrual basis.</i></p>
--	---

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 11 September 2015, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Pertamina, dimana Pertamina setuju untuk mengoperasikan fasilitas di dalam terminal kecuali fasilitas bersama untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, Pertamina setuju untuk membayar biaya sewa berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel dan jasa pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar.

Pada tanggal 21 Juni 2016, dalam rangka meningkatkan tingkat pemasokan bahan bakar ke pihak ketiga, IBT setuju untuk memberikan rabat atas biaya sewa per barelnya untuk volume bahan bakar melebihi perjanjian tahunan yang akan dipasok ke pihak ketiga. Sejak tanggal 1 September 2021, berdasarkan perjanjian novasi atas Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang telah dibuat dan ditandatangani oleh dan antara IBT, Pertamina, dan PT Pertamina Patra Niaga, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Oktober 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar yang baru dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar dan IBT melaksanakan operasional dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di dalam terminal, untuk kepentingan penyediaan bahan bakar AI dan pihak ketiga. Untuk penggunaan fasilitas ini, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk membayar biaya sewa, biaya operasi dan pemeliharaan berdasarkan bahan bakar yang keluar per barel, dan biaya pengelolaan pelabuhan berdasarkan bahan bakar yang masuk dan keluar per kilo liter. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu sampai dengan tanggal 30 September 2029.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fuel Facilities Agreement

On 11 September 2015, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Pertamina, whereby Pertamina agreed to operate the facilities within the terminal excluding the shared facilities for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, Pertamina agreed to pay a lease fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee based on the fuel discharged and loaded.

On 21 June 2016, in order to increase the fuel volume supplied to third parties, IBT agreed to give a rebate on lease fees per barrel for fuel volumes above the guaranteed annual volume supplied to third parties. Since 1 September 2021, according to novation agreement of Fuel Facilities Agreement that has been made and signed by and between IBT, Pertamina, and PT Pertamina Patra Niaga, all of the responsibilities, rights and obligations of Pertamina under the Fuel Supply Agreement were transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement expired on 1 October 2022 and has been extended until 31 January 2023.

On 31 January 2023, IBT entered into a New Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, whereby PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal, for the purpose of supplying fuel to AI and third parties. For the use of the facilities, PT Pertamina Patra Niaga agreed to pay a lease fee, operation and maintenance fee per barrel of fuel loaded and a port handling fee per kiloliter based on the fuel discharged and loaded. The agreement has a period until 30 September 2029.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan permohonan dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020. Pada 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) yang mencabut Undang-Undang Cipta Kerja dan juga mengubah beberapa ketentuan UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh sistem IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after Law No. 3/2020 comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation ("Job Creation Law") was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020. On 30 December 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") which revokes the Job Creation Law and also amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain a new IUP system. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of an existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

**i. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019 (lanjutan)**

AI, MC dan LC, sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

j. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

k. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019 (continued)**

AI, MC and LC, as the holders of an IPPKH have started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

j. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE is subject to the prior approval of the MoEMR.

k. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

l. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. Ministerial Regulation No. 7/2020
(continued)**

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP and BEE must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCA/CCoW.

l. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN atau IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Decree No.
267.K/MB.01/MEM.B/2022**

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (*Domestic Market Obligation* or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On 31 December 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of the Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605"), which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of their coal production to meet electricity needs for the public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producers ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group or IPPs, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Keputusan Menteri No. 267.K/30/MEM.B/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat dari ESDM No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 20 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 139 entitas, termasuk AI, LSA, MIP dan SCM karena entitas ini telah memenuhi DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE dan PCS tidak mempunyai kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri DMO karena tidak ada rencana atau realisasi produksi batubara tahun 2021, sehingga entitas-entitas tersebut dibebaskan dari larangan penjualan batubara ke luar negeri.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batubara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (continued)

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

On 25 January 2022, MC obtained a letter from the MoEMR No. T-359/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

On 20 January 2022, the Directorate General of Mineral and Coal issued letter No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 139 entities, including AI, LSA, MIP and SCM since these entities have fulfilled the 2021 DMO requirement.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, LC, JC, KC, SBC, BEE and PCS have no obligation to sell coal for domestic needs DMO because there is no coal production plan or realisation in 2021, therefore, they have been exempted from the ban on coal exports.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri No.
267.K/30/MEM.B/2022 (lanjutan)**

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan public, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tahun 2022, AI, MIP, SCM dan LSA menerima penugasan untuk memenuhi pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri termasuk untuk pasokan ke PLTU Grup PLN serta industri semen. Dalam hal ini, volume pasokan batubara yang ditugaskan tersebut akan diperhitungkan sebagai bagian pemenuhan kebutuhan DMO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 tanggal 30 Desember 2022, AI, LSA, SCM, dan MIP wajib memenuhi pasokan batubara untuk pembangkit listrik Grup PLN dan IPP tahun 2023. Dalam hal ini, volume pasokan batubara yang ditugaskan dihitung sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan DMO. AI, LSA, SCM, dan MIP akan memonitor pemenuhan pasokan batubara ke PLTU tahun 2023 dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna memenuhi pelaksanaan surat penugasan ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Decree No.
267.K/30/MEM.B/2022 (continued)**

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates (i) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

In 2022, AI, MIP, SCM and LSA have received the assignments to fulfil the coal supply for the domestic needs including power plants of PLN Group and the cement industry. In this case, the assigned coal supply volume is calculated as part of the fulfilment of the DMO requirement.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. B-1645/MB.05/DBB.OP/2022 dated 30 December 2022, AI, MIP, SCM, and LSA are required to fulfil the coal supply for the power plants of PLN Group and IPPs in 2023. In this case, the assigned coal supply volume is calculated as part of the fulfilment of the DMO requirement. AI, MIP, SCM, and LSA will monitor the fulfilment of the requirements of the assignment letter in 2023 and are coordinating with the related parties to fulfil the implementation of these assignments.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Keputusan Menteri No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal *Free on Board* (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan konsolidasi Grup.

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Untuk penggunaan BMN, pemegang IUPK diwajibkan untuk membayar tarif sebesar 0,21% dari pendapatan penjualan.
- Tarif PNBP royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan BMN bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian secara keseluruhan sebesar 14%-28% dan untuk penjualan dalam hal tertentu sebesar 14%.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Ministerial Decree No.
58.K/HK.02/MEM.B/2022**

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfill Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne *Free on Board* vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfilment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However, management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's consolidated sales and financial performance.

o. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates among others:

- For utilisation of the BMN, an IUPK holder is required to pay a tariff of 0.21% of sales revenue.
- The overall rate for PNBP royalties, sales of mining products and utilisation of BMN for IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation is 14%-28% and for sales in certain cases is 14%.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, yang diantaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- Tarif PNBP bagian pemerintah pusat dan pungutan bagian pemerintah daerah masing-masing sebesar 4% dan 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian. Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI (Catatan 1c), PNBP dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 akan berlaku untuk AI mulai 1 Januari 2023.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

p. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Government Regulation No. 15/2022
(continued)**

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates among others: (continued)

- *The rate of PNBP for the central government's portion and retribution for local government's portion are 4% and 6%, respectively, of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation. Based on AI's IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation (Note 1c), the PNBP under Government Regulation No. 15/2022 will be effective for AI from 1 January 2023.*

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

p. Government Regulation No. 26/2022

*On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.*

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No. 2/2022") sebagai salah satu tindak lanjut atas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang, antara lain, memerintahkan perbaikan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan tersebut diucapkan pada 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022 dilakukan perbaikan dan penggantian atas Undang-Undang Cipta Kerja dengan lingkup, antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Perppu No. 2/2022, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Perppu No. 2/2022 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

r. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Regulation in lieu of Law No. 2
of 2022**

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022") as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on 25 November 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Perppu No. 2/2022 has no significant impact on the Group's financial performance.

r. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

s. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPH"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**t. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek
Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta
di Jawa Tengah**

Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium "JPower-Adaro-Itochu" untuk melaksanakan pengembangan proyek pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Pada bulan Juli 2011, Konsorsium mendirikan BPI, dimana Grup, melalui entitas anak perusahaannya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x1.000 MW di kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (Central Java Power Plant "CJPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani oleh dan antara Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII"), dan BPI, pada tanggal 6 Oktober 2011 dan dalam hal ini, Pemerintah dan PII memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PPTL. Tanggal efektif Perjanjian Penjaminan dimulai pada tanggal pembiayaan yaitu pada tanggal 6 Juni 2016 dan akan berlaku sampai dengan 21 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial Proyek CJPP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

s. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPH") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

t. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java

The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the development of coal-fired steam power plant 2x1,000 MW project in Batang Regency, the Province of Central Java. In July 2011, the Consortium established BPI, in which the Group, through its subsidiary, AP, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32%, respectively, to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA includes the construction of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x1,000 MW in Batang Regency, the Province of Central Java (Central Java Power Plant "CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expiration of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) ("PII") and BPI, on 6 October 2011, and in this case, the Government and PII guaranteed PLN's payment obligations for BPI under the PPA. The effective date of the Guarantee Agreement starts from the financing date which is 6 June 2016 and shall be effective until 21 years after the CJPP Project Commercial Operation Date.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**t. PPTL Jangka Panjang untuk Proyek
Pembangkit Listrik Bertenaga Uap Swasta
di Jawa Tengah (lanjutan)**

Pada tanggal 6 April 2016, BPI menandatangani Amandemen No. 7 terhadap PPTL yang memperpanjang tanggal pembiayaan yang dipersyaratkan berdasarkan PPTL menjadi 6 Juni 2016.

Pada tanggal 13 April 2016, BPI dan PLN kembali menandatangani Amandemen No. 8 atas PPTL yang mengatur mengenai kewajiban PLN untuk mengakuisisi Tanah Cadangan Umum Negara untuk pembangunan proyek CJPP dan kewajiban BPI dan PLN untuk menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan plot-plot tanah sebesar 125.146 m² yang diakuisisi oleh PLN berdasarkan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara.

Pada tanggal 14 April 2016, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Sewa Tanah sehubungan dengan UU No. 2 Tahun 2012 dan Perjanjian Penggunaan Tanah sehubungan dengan Tanah Cadangan Umum Negara. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Sewa Tanah dan Perjanjian Penggunaan Tanah tersebut, seluruh tanah yang diperlukan untuk pembangunan proyek CJPP telah diperoleh.

Pada tanggal 11 Mei 2016, BPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 9 atas PPTL sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPI telah mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, BPI dan PLN menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian sehubungan dengan PPTL, yang antara lain menunda Tanggal Operasi Komersial dan Tanggal Operasi Komersial Proyek yang Disyaratkan menjadi di tahun 2022. Unit pertama CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 15 Agustus 2022, sedangkan unit kedua CJPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 31 Agustus 2022.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. Long-term PPA for the Central Java Coal-Fired Steam Power Plant Independent Power Producer ("IPP") Project in Central Java (continued)

On 6 April 2016, BPI signed Amendment No. 7 to the PPA which extends the required financing date under the PPA to 6 June 2016.

On 13 April 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 8 to the PPA, which regulates PLN's obligation to acquire the State Reserved Land for the development of the CJPP project and BPI and PLN obligations to enter into a Land Lease Agreement with respect to the 125,146 m² plots of land acquired by PLN pursuant to Law No. 2 of 2012 and Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land.

On 14 April 2016, BPI and PLN signed the Land Lease Agreement with respect to Law No. 2 of 2012 and the Land Utilisation Agreement with respect to the State Reserved Land. Through the signing of the Land Lease Agreement and the Land Utilisation Agreement, all required land for the development of the CJPP project has been acquired.

On 11 May 2016, BPI and PLN signed Amendment No. 9 to the PPA with respect to the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 regarding the Mandatory Use of Rupiah within the Territory of the Republic of Indonesia.

On 6 June 2016, BPI achieved the financing date as required by the PPA.

On 30 August 2021, BPI and PLN signed the Amendment and Restatement Agreement relating to the PPA, which among others defers the required Commercial Operation Dates and Required Project Commercial Operation Date to 2022. The CJPP first unit was commissioned and began commercial operations on 15 August 2022, while the CJPP second unit was commissioned and began commercial operations on 31 August 2022.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. PPTL untuk Proyek IPP Pembangkit Listrik
Bertenaga Uap di Kalimantan Selatan**

Perusahaan, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan TPI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga uap.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani PPTL jangka panjang. PPTL ini mencakup antara lain, keahlian teknik, pembangunan, kepemilikan dan operasi pembangkit listrik bertenaga uap berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PPTL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek *Fast Track* Program tahap 2 (FTP-2) dengan skema *Build, Own, Operate and Transfer* ("BOOT"). Proyek ini memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU") yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2017. Tanggal efektif SJKU dimulai pada tanggal pembiayaan dan akan berlaku sampai dengan 17 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial sesuai dengan PPA.

Pada tanggal 18 November 2016, TPI dan PLN menandatangani Amandemen No. 1 atas PPTL yang mengatur perubahan tentang prosedur penagihan dan pembayaran dan format surat persetujuan PLN.

Pada tanggal 24 Januari 2017, TPI mencapai tanggal pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh PPTL. Unit pertama SKPP telah menyelesaikan komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019, sedangkan unit kedua SKPP telah selesai komisioning dan mulai beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 2019.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. PPA for the South Kalimantan Coal-Fired
Steam Power Plant IPP Project**

The Company, together with Korea East-West Power Co, Ltd, formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively. On 12 August 2013, the consortium established TPI to build, own, operate and transfer a coal-fired steam power plant.

*On 15 October 2014, TPI and PLN signed a long-term PPA. The PPA contemplates, among others, the engineering, construction, ownership, and operation of a coal-fired steam power plant with a total capacity of 2x100 MW in the Province of South Kalimantan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon the expiration of the PPA term, the SKPP project will be transferred to PLN. This project is included in the *Fast Track Programme* Project phase 2 (FTP-2), with the *Build, Own, Operate and Transfer* ("BOOT") scheme. This Project obtained support from the Government, represented by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") in the form of a *Business Viability Guarantee Letter* ("BVGL") dated 3 January 2017. The BVGL effective date commences on the financing date and shall be effective until 17 years after the COD pursuant to the PPA.*

On 18 November 2016, TPI and PLN signed Amendment No. 1 to the PPA concerning the invoicing and payment procedures and the form of PLN consent letter.

On 24 January 2017, TPI achieved the financing date as required by the PPA. The SKPP first unit was commissioned and began commercial operations on 23 September 2019, while the SKPP second unit was commissioned and began commercial operations on 14 December 2019.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

v. Perjanjian Subordinated Term Loan Facility

Pada tanggal 3 Juni 2016, BPI, mengadakan Perjanjian Subordinated Term Loan Facility AS\$817.027 dengan beberapa institusi keuangan yang akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar 34% dari total fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, BPI diharuskan untuk mengadakan lindung nilai atas tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 2016, BPI mengadakan perjanjian lindung nilai atas tingkat suku bunga dengan beberapa institusi keuangan untuk melindungi nilai 90% dari eksposur tingkat suku bunga sehubungan dengan total saldo fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 3 Juni 2021, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya.

**w. Perjanjian pinjaman konversi dan
pengambilan saham baru**

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan dengan BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi").

ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perjanjian Pinjaman Konversi telah berakhir. Para pemegang saham BEP setuju untuk mengeksekusi konversi pinjaman yang diberikan oleh ATA kepada BEP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo yang masih terutang atas pinjaman kepada BEP.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. Subordinated Term Loan Facility
Agreement**

On 3 June 2016, BPI entered into a US\$817,027 Subordinated Term Loan Facility Agreement with various financial institutions which will expire five years after the date of the agreement. The Company acts as the guarantor for a commitment equal to 34% of the total facility. Based on the agreement, BPI is required to enter into an interest rate hedging arrangement. Therefore, on 3 June 2016, BPI entered into an interest rate hedging agreement with various financial institutions, to hedge 90% of the interest rate exposure in respect of the total outstanding loan facility. On 3 June 2021, this facility was fully repaid.

**w. Convertible loan and shares subscription
agreement**

On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan and Shares Subscription Agreement with BEP, PCI, TIA, PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millennium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement").

ATA had the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 to mature on 28 May 2021. By lending to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares, plus shares to be issued by BEP.

On 28 May 2021, the Convertible Loan agreement had expired. The shareholders of BEP agreed to execute a conversion of the loan given by ATA to BEP, therefore, as at 31 December 2021, there is no outstanding balance of the loan to BEP.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

x. Proses hukum

Kasus litigasi Kestrel

Suatu gugatan hukum diajukan terhadap Kestrel Coal Midco Pty Ltd ("KCM"), entitas yang dikendalikan oleh Kestrel Coal Group Pty Ltd di Pengadilan Tinggi London, Inggris, pada tanggal 8 November 2019 oleh Quartz Assets LLC dan Quartz Assets Pte Ltd ("Para Penggugat"), berdasarkan pelanggaran kontrak. Quartz Assets LLC merupakan bagian dari sindikasi yang awalnya berkomitmen untuk menyediakan pendanaan *mezzanine* untuk mendanai akuisisi aset KCM. Sindikasi tersebut kemudian digantikan oleh penyedia *mezzanine* alternatif. Setelah menerima pembayaran penuh dari biaya pemutusan kontrak yang disepakati, Para Penggugat selanjutnya mengajukan gugatan kerugian atas kehilangan keuntungan, biaya yang belum dibayarkan dan kerugian lebih lanjut yang tidak ditentukan terkait dengan waran sehubungan dengan KCM dimana Para Penggugat menuntut bahwa mereka berhak untuk menerima waran tersebut.

Pada bulan Desember 2021, Grup mencapai penyelesaian dengan Para Penggugat. Setelah penyelesaian masalah ini, tidak ada masalah hukum yang sedang berlangsung dengan Para Penggugat pada tanggal 31 Desember 2021.

Proses hukum lainnya

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

x. Legal proceedings

Kestrel litigation case

A legal claim was filed against Kestrel Coal Midco Pty Ltd ("KCM"), a controlled entity of Kestrel Coal Group Pty Ltd in the High Court of London, England on 8 November 2019, by Quartz Assets LLC and Quartz Assets Pte Ltd (as the "Claimants"), based on an alleged breach of contract. Quartz Assets LLC was part of a syndicate who was originally engaged to provide mezzanine financing to fund the acquisition of KCM's assets. The syndicate was later replaced by an alternative mezzanine provider. Having received full payment of the agreed break fees, the Claimants further claimed for loss of profits; non-payment of a portion of a fee; and other unspecified damages in respect of warrants relating to KCM which the Claimants claimed to be their entitlement.

In December 2021, the Group reached a settlement with the Claimants. Upon settlement of this matter, there were no outstanding legal matters with the Claimants as at 31 December 2021.

Other legal proceedings

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**y. Perjanjian dengan PT Trada Alam Minera
Tbk ("TRAM")**

Pada tanggal 5 Juli 2019, ACL memberikan fasilitas pinjaman kepada TRAM sebesar AS\$100.000 ("Perjanjian Fasilitas"). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan sejak tanggal penggunaan pertama atas fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan gadai atas saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh milik PT Batu Kaya Berkat dan PT Black Diamond Energy dalam GBU, entitas anak TRAM, dan jaminan perorangan (*borgtocht*) dari Heru Hidayat, selaku salah satu pemegang saham TRAM ("Jaminan"). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini ditarik penuh oleh TRAM.

Pada tanggal 27 Desember 2021, ACL telah mengalihkan setiap dan semua hak, titel, kepentingan dan manfaat berdasarkan Perjanjian Fasilitas kepada pihak ketiga (*Transferee*). ACL telah mengirimkan notifikasi kepada pihak-pihak terkait, sebagaimana dipersyaratkan. Pada tanggal 18 Februari 2022, ACL telah menerima pembayaran secara penuh dari *Transferee*.

z. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI

Pada tanggal 30 Agustus 2021, ATBI mengadakan Perjanjian Pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah dalam usaha pendirian kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek") dan pengembangan kegiatan usaha KIKI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama. Sebelum atau pada tanggal jatuh tempo, sebagian atau seluruh pinjaman yang belum dibayar dapat dikonversi oleh ATBI menjadi saham, dengan persyaratan dan ketentuan yang akan disepakati kemudian, kecuali ditentukan lain oleh para pihak. Konversi pinjaman hanya akan dilakukan atas pinjaman yang belum dibayarkan oleh KIKI, sementara untuk bunga pinjaman harus dibayarkan oleh KIKI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**y. Agreement with PT Trada Alam Minera Tbk
("TRAM")**

On 5 July 2019, ACL entered into a Loan Facility of US\$100,000 with TRAM (the "Facility Agreement"). This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due in 48 months from the first utilisation date of the facility. This loan facility is guaranteed by the pledge of all issued and fully paid shares of PT Batu Kaya Berkat and PT Black Diamond Energy in GBU, as the subsidiary of TRAM, and also by the personal guarantee (*borgtocht*) of Heru Hidayat, as one of the shareholders of TRAM (the "Security"). In 2019, this loan facility was fully drawn down by TRAM.

On 27 December 2021, ACL has transferred any and all rights, titles, interests and benefits under the Facility Agreement to a third party (*Transferee*). ACL has sent notifications to those parties, as required. On 18 February 2022, ACL has received the payment in full from the *Transferee*.

z. Loan Agreement with KIKI

On 30 August 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp150,000,000,000 (full amount) with KIKI. This loan facility will be used for land acquisition in the business of establishing an industrial area in North Kalimantan (the "Project") and development of KIKI's business operations. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of the facility. Prior to or on the maturity date, part or all of the unpaid loan can be converted by ATBI into shares, with terms and conditions to be agreed in the future, unless otherwise determined by the parties. Loan conversion will be carried out only on loans that have not been repaid by KIKI, while interest on loans must be paid by KIKI. This facility is not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

z. Perjanjian Pinjaman dengan KIKI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp948.000.000.000 (nilai penuh) dengan KIKI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amendemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.026.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amendemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1.164.000.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman akan digunakan untuk biaya pembangunan Proyek, pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIKI.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIKI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp177.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$11.927. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini ada sebesar Rp314.360.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$19.983 (2021: Rp137.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$9.601).

aa. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI

Pada tanggal 2 Desember 2021, ATBI menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp2.513.725.000.000 (nilai penuh) dengan KIPI. Pada tanggal 17 Maret 2022, dilakukan Amendemen I atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp 2.635.725.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 28 Juli 2022, dilakukan Amendemen II atas perjanjian tersebut untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp3.184.725.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman akan digunakan antara lain untuk mendanai pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Kalimantan Utara ("Proyek"), pembelian tanah dan/atau kompensasi pembebasan tanah dan biaya-biaya lain yang terkait dengan Proyek.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

z. Loan Agreement with KIKI (continued)

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp948,000,000,000 (full amount) with KIKI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp1,026,000,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to change the total amount of the loan facility to Rp1,164,000,000,000 (full amount).

The loan will be used for the Project's development cost, land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project.

The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears interest at a certain percentage and will be due within two years from the first drawdown date of the facility.

The loan facility is guaranteed by all issued shares owned by KIKI.

For the years ended 31 December 2022, ATBI has provided additional disbursement of loan to KIKI under these loan facilities amounting to Rp177,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$11,927. As at 31 December 2022, the outstanding balance of these loan facilities was Rp314,360,000,000 (full amount) or equivalent to US\$19,983 (2021: Rp137,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$9,601).

aa. Loan Agreement with KIPI

On 2 December 2021, ATBI entered into a Loan Agreement of Rp2,513,725,000,000 (full amount) with KIPI. On 17 March 2022, Amendment I was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp2,635,725,000,000 (full amount). On 28 July 2022, Amendment II was made to the agreement to change the total amount of the loan facility to Rp3,184,725,000,000 (full amount).

The loan will be used among others to fund construction, development and management of an industrial area in North Kalimantan (the "Project"), land purchase and/or land compensation and other costs related to the Project.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

aa. Perjanjian Pinjaman dengan KIPI (lanjutan)

Pencairan pinjaman bergantung pada pemenuhan kondisi-kondisi tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pinjaman pertama.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan berupa gadai saham KIPI.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ATBI telah memberikan tambahan pencairan atas pinjaman ke KIPI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp1.929.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$129.728. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp2.034.180.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$129.310 (2021: Rp105.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$7.359).

ab. Perjanjian Fasilitas Sindikasi AS\$860.000

Pada tanggal 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR") menandatangani Perjanjian Fasilitas Sindikasi sebesar AS\$860.000 dengan sindikasi bank.

Fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi terdiri dari *amortising senior term loan facility* sebesar AS\$750.000, *revolving working capital facility* AS\$100.000, dan *documentary credit facility* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini memiliki periode jatuh tempo akhir selama 5 tahun (untuk *senior term loan*) dan 3 tahun (untuk *revolving working capital* dan *documentary credit facilities*) dari tanggal penutupan.

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk pelunasan semua jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior dan *mezzanine* yang ada dan untuk keperluan korporasi umum dan modal kerja perusahaan grup Kestrel.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi ini, KCR diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Fasilitas Sindikasi

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

aa. Loan Agreement with KIPI (continued)

The drawdown of the loan is subject to the fulfilment of certain conditions.

This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within two years from the first drawdown date of the facility.

The loan facility is guaranteed by the share pledge of KIPI.

For the years ended 31 December 2022, ATBI has provided additional disbursement of loan to KIPI for this loan facility amounting to Rp1,929,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$129,728. As at 31 December 2022, the outstanding balance of these loan facilities was Rp2,034,180,000,000 (full amount) or equivalent to US\$129,310 (2021: Rp105,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$7,359).

ab. US\$860,000 Syndicated Facility Agreement

On 3 November 2022, Kestrel Coal Resources Pty Ltd ("KCR"), Kestrel's subsidiary, entered into a Syndicated Facility Agreement of US\$860,000 with a syndicate of banks.

The facilities under the Syndicated Facility Agreement consist of an amortising senior term loan facility of US\$750,000, a revolving working capital facility of US\$100,000 and a documentary credit facility of US\$10,000. These facilities have a final maturity date of 5 years (senior term loan) and 3 years (revolving working capital and documentary credit facilities) after the closing date.

These loan facilities will be used for the repayment of all amounts due under the existing senior and mezzanine loan facility agreements and for general corporate and working capital purposes of the Kestrel group companies.

Under this Syndicated Facility Agreement, KCR is required to maintain certain financial ratios and to comply with the terms and conditions stated in the Syndicated Facility Agreement.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AI, entitas-entitas AMC, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP dan BEE dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AI, the AMC entities, PC, RC, PCS, SCM, LSA, MIP, and BEE can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) 41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2022	2021	
Dalam Rupiah (nilai penuh) (lanjutan)/In Rupiah (full amount) (continued)						
PC	1051/37.06/DJB/2018 B-1556/MB.07/DJB.T/ 2021	25 Juni/June 2018 28 Desember/ December 2021	2019-2020 2022-2023	Rp2,981,083,800	Rp1,490,541,900	Deposito berjangka/ Time deposits
RC	1047/37.06/DJB/2018 B-1064/MB.07/DJB.T/ 2022	25 Juni/June 2018 10 Maret/March 2022	2019-2020 2022-2023	Rp1,290,635,000	Rp645,317,500	Deposito berjangka/ Time deposits
SCM	1641/30/DJB/2016 2588/30/DJB/2017 1983/37.06/DJB/2018 2309/37.06/DJB/2018	17 November 2016 30 November 2017 23 November 2018 21 Desember/ December 2018	2014-2018 2017-2018 2014-2017 2018	Rp12,459,774,709	Rp12,459,774,709	Bank garansi/ Bank guarantees
	1526/37.06/DJB/2019 1164/37/DBT.PL/2020	11 September 2019 3 November 2020	2019-2023 2014-2018	Rp1,942,266,000	Rp907,432,000	Deposito berjangka/ Time deposits
	1622/30/DJB/2016 2583/30/DJB/2017 1913/37.06/DJB/2018 15/37.03/DBT/2020 B-1942/MB.07/DBT.PL/ 2021 789/MB.07.09/DJB/ 2021 T-813/MB.07/MEM.B/ 2022	24 November 2016 30 November 2017 14 November 2018 6 Januari/ January 2020 20 Mei/May 2021 9 April 2021 7 Desember/ December 2022	2016-2020 2017-2020 2016, 2018- 2020 2019-2020 2016, 2018- 2020 2021-2025 2016-2020, 2021	Rp39,185,184,492 Rp7,915,398,000	Rp39,185,184,492 Rp294,596,000	Bank garansi/ Bank guarantees Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	1640/30/DJB/2016 1240/37.06/DJB/2018 2006/37.06/DJB/2019 T-812/MB.07/MEM.B/ 2022	17 November 2016 27 Juli/July 2018 26 November 2019 7 Desember/ December 2022	2018-2022 2018-2022 2019-2022 2022	- Rp25,192,258,187	- Rp10,870,841,066	Bank garansi/ Bank guarantees Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022	6 Desember/ December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/ December 2019 5 Februari/ February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021	US\$3,273	US\$3,273	Bank garansi/ Bank guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 B-1404/MB.07/DBT.T/ 2022	28 Desember/ December 2017 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 4 April 2022	2017-2021 2017-2019 2019-2020 2017-2020 2021 2022-2026	US\$11,098 US\$1,680	US\$11,098 -	Bank garansi/ Bank guarantees Deposito berjangka/ Time deposits
PC	CCoW pasal/article 7 1352/87.04/SDP/1999	- 8 Juli/July 1999	-	US\$100	US\$100	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/ 2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/ Time deposits
KC	537/37.06.DJB/2020 1476/37.06/DJB.2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	30 April 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021	2020-2024 2021-2024 2020 2020	US\$499	US\$499	Bank garansi/ Bank guarantees
JC	589/37.06.DJB/2020 1477/37.06/DJB/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021	13 Mei/May 2020 8 Desember/ December 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021	2020-2024 2021-2024 2020 2020	US\$1,963	US\$1,963	Bank garansi/ Bank guarantees

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**41. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

The below table sets out post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2022 and 2021:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		2022	2021	
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
MIP	540/1042/Pertamb/ 2010	2 Juni/June 2010	2012-2036	Rp18,581,766,188	Rp18,581,766,188	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
BEE	545/1181/Tamben-II/ 2011	22 November 2011	2014-2038	Rp6,249,876,209	Rp6,249,876,209	Deposito bersama pada bank pemerintah/ Joint time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	Rp2,235,586,853	Rp931,494,522	Deposito berjangka/ Time deposits
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	Rp2,528,068,720	Rp612,865,144	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/October 2021	2020-2029	Rp896,934,531	Rp373,722,721	Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/ Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/ February 2019	2020-2026	US\$2,669	US\$1,456	Deposito berjangka/ Time deposits
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/ February 2013	2014-2020	US\$27,960	US\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi, piutang dari kepentingan non-pengendali dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$5.205.443 (2021: AS\$2.665.587) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$483.921 (2021: AS\$168.027) dan AS\$99.219 (2021: AS\$77.439).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang bank dan Senior Notes sebesar AS\$2.621.529 (2021: AS\$2.327.011) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables, receivables from non-controlling interest and other non-current assets amounting to US\$5,205,443 (2021: US\$2,665,587) as financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI and FVTPL amounting to US\$483,921 (2021: US\$168,027) and US\$99,219 (2021: US\$77,439), respectively.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, other liabilities, lease liabilities, bank loans and Senior Notes amounting to US\$2,621,529 (2021: US\$2,327,011) as financial liabilities carried at amortised cost.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$31.090 atau menjadi lebih tinggi AS\$37.998 (2021: lebih rendah AS\$19.268 atau menjadi lebih tinggi AS\$23.931), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa dan utang lain-lain.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$31,090 lower or US\$37,998 higher (2021: US\$19,268 lower or US\$23,931 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables, other investments, loans to third parties, loans to related parties, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities and other liabilities.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$30.246 (2021: AS\$19.118).

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI are monitored periodically.

As at 31 December 2022, if the price of the Group's other investments at FVTPL or FVOCI had been 5% higher/lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by US\$30,246 (2021: US\$19,118).

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$620 (2021: AS\$592).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$5.788.537 (2021: AS\$2.910.998). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2022, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$620 (2021: US\$592) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$5,788,537 (2021: US\$2,910,998). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, financial assets at FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted cash and time deposits, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All the cash in banks, time deposits, restricted cash and time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dengan pihak yang memiliki Peringkat kredit eksternal (Fitch dan Moody's): BBB / Baa2	5,055	6,374

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at FVOCI and FVTPL by monitoring the reputation and credit ratings of each individual counterparty. The credit quality of financial assets at FVOCI and FVTPL in listed securities can be assessed by reference to external credit ratings as follows:

Counterparties with external credit ratings (Fitch and Moody's):
 BBB / Baa2

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by *Letter of Credit* for new customers.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, pinjaman untuk pihak berelasi, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Total
2022					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	333,212	-	-	-	333,212
Utang dividen/Dividends payable	532,495	-	-	-	532,495
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	164,056	-	-	-	164,056
Utang lain-lain/Other liabilities	9,121	-	-	-	9,121
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	265	3,474	-	3,739
Liabilitas sewa/Lease liabilities	11,456	21,036	33,744	1,625	67,861
Utang bank/Bank loans	85,354	119,242	754,263	12,751	971,610
Senior Notes	-	31,875	781,875	-	813,750
Total	1,135,694	172,418	1,573,356	14,376	2,895,844
2021					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	272,409	-	-	-	272,409
Utang dividen/Dividends payable	378,524	-	-	-	378,524
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	59,936	-	-	-	59,936
Utang lain-lain/Other liabilities	8,809	-	-	-	8,809
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	88	4,056	-	4,144
Liabilitas sewa/Lease liabilities	14,811	39,090	43,184	2,404	99,489
Utang bank/Bank loans	57,577	182,406	570,268	20,127	830,378
Senior Notes	-	31,875	813,750	-	845,625
Total	792,066	253,459	1,431,258	22,531	2,499,314

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2022			2022
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	79,100	68,209	Other receivables from non-controlling interest
Pinjaman untuk pihak ketiga	159,504	163,384	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	143,653	148,786	Loans to related parties
Senior Notes	700,890	723,750	Senior Notes
2021			2021
Pinjaman untuk pihak ketiga	20,607	20,628	Loans to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	145,376	163,053	Loans to related parties
Senior Notes	740,118	768,750	Senior Notes

Utang bank dan pinjaman dari pihak ketiga merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan harga dikutip dalam pasar aktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pengungkapan nilai wajar Senior Notes dihitung menggunakan Tingkat 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi pada emas dan investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan laba rugi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets/liabilities that are not presented by the Group at fair value:

Bank loans and loans from third parties are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair values. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 31 December 2022 and 2021. Fair value disclosure of Senior Notes is calculated using Level 1 input.

As at 31 December 2022 and 2021, the fair values of investment in gold and certain other investments are measured using Level 1 of the fair value hierarchy, whilst financial assets at FVOCI and FVTPL are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pinjaman untuk pihak ketiga dan pihak berelasi tertentu merupakan aset dengan tingkat bunga tetap dan piutang dari kepentingan non-pengendali merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar pinjaman untuk pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Level 3.

Nilai tercatat dari pinjaman untuk pihak ketiga berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang tersebut dikenakan bunga pinjaman tetap dimana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

Certain loans to third parties and related parties are assets with fixed interest rate and receivables from non-controlling interest are non-interest bearing assets, thus the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at 31 December 2022 and 2021, the fair value of certain loans to third parties and related parties, and receivables from non-controlling interests are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial assets of service concession is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest financial assets of concession projects. Fair value disclosure of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

The carrying amounts of the loans to third parties approximate their fair values as they are fixed interest-bearing receivables that were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the years ended 31 December 2022 and 2021, there were no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Januari 2023, KAI telah menerima sisa pembayaran sebesar AS\$28.352 dari AUMAY terkait dengan pembelian saham baru di KAI (Catatan 29).

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 12 January 2023, KAI has received the remaining payments amounting to US\$28,352 from AUMAY in relation to the purchase of new shares in KAI (Note 29).

**45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Februari 2023.

**45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2023.